

SKRIPSI
PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 2 METRO

Oleh :

PUTRI NUR CAHYANTI
NPM. 2001070022



Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1445 H / 2024 M

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 2 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Merupakan Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris IPS Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro**

Oleh :

**PUTRI NUR CAHYANTI
NPM. 2001070022**

**Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG

1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fakultadmetrouniv.ac.id, e-mail fusd.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Putri Nur Cahyanti
NPM : 2001070022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Skripsi : PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi IPS



Dr. Tabagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 04 Desember 2023
Pembimbing,

Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 2 METRO

Nama : Putri Nur Cahyanti

NPM : 2001070022

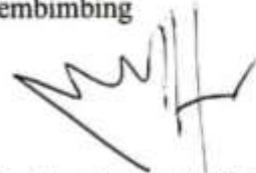
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B.0045/111.28.1/D/PP-00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: *PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 METRO*, disusun Oleh: *PUTRI NUR CAHYANTI, NPM: 2001070022*, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa, 19 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja K, M.Pd

Penguji III : Atik Purwasih, M.Pd

Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui,

Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 2 METRO**

ABSTRAK

Oleh
Putri Nur Cahyanti
NPM. 2001070022

Berdasarkan data hasil pra-survey, ditemukan beberapa permasalahan terkait penggunaan metode yang digunakan oleh guru, yaitu metode ceramah. Pada pembelajaran IPS yang berlangsung masih banyak siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga kurang adanya respon dan kurang interaksi secara timbal balik antara pendidik dan siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dilihat siswa lebih suka mengobrol dengan teman, melamun dan tidak berkonsentrasi, ada pula yang mencoret-coret buku catatan. Siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain dengan teman dan apabila ditanya hanya diam. Selain itu masih rendahnya hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimen* dan desain penelitian *Nonequivalent Group Pretest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Bentuk pengambilan sampel dengan *Nonprobability Sampling* menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu kelas Eksperimen kelas VIII.2 dan kelas Kontrol yaitu kelas VIII.1. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan statistic deskriptif dan uji-t (*Independent Sample T-Test*) dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen sebesar 83 Sedangkan perolehan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol sebesar 77. Adapun uji-t dilihat dari hasil hasil *Independent Sampel Test* bahwa nilai pada kolom *Equal Variance Assumed* hasil nilai $t_{hitung} = 2.949$ dengan nilai Sig (2-tailed) 0.005. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat dari berdasarkan $df = 59$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,001. Oleh Karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}(2.949 > 2,001)$ H_0 ditolak H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan Terdapat Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Kata kunci : Metode *card sort*, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS

THE INFLUENCE OF THE CARD SORT METHOD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL SCIENCE LEARNING CLASS VIII SMP NEGERI 2 METRO

ABSTRACT

Based on pre-survey data, several problems were found related to the use of the method used by teachers, namely the lecture method. In ongoing social studies learning, there are still many students who are less active and do not pay attention to the teacher's explanations, resulting in a lack of response and a lack of reciprocal interaction between educators and students regarding the material being taught. This can be seen from students who prefer to chat with their friends, daydreaming and not concentrating, some are scribbling in their notebooks. Students tend to do other activities such as playing with friends and when asked they just keep quiet. Apart from that, the daily test scores obtained by students are still low. The purpose of this research is to determine the implementation of learning using the card sort method, to determine whether there is a significant influence of the card sort method on the learning outcomes of class VIII IPS students at SMP Negeri 2 Metro.

This research aims to determine the significant influence of the card sort method on student learning outcomes in class VIII social studies at SMP Negeri 2 Metro. This research is a quantitative research with a Quasi Experiment type and a Nonequivalent Group Pretest Design research design. The population in this study were all students in class VIII of SMP Negeri 2 Metro. The form of sampling using Nonprobability Sampling uses the Purposive Sampling technique, namely the Experiment class, namely class VIII.2 and the Control class, namely class VIII.1. Data collection using observation sheets and multiple choice tests. The data analysis technique used descriptive statistics and t-test (Independent Sample T-Test) with the help of SPSS 22.

The research results showed that there was a significant influence of the card sort method on student learning outcomes in class VIII social studies at SMP Negeri 2 Metro. This can be seen from the average final test score in the experimental class of 83, while the average final test score in the control class was 77. As for the t-test, it can be seen from the results of the Independent Sample Test that the value in the Equal Variance Assumed column results in a t-calculated value = 2.949 with a Sig (2-tailed) value of 0.005. To find out the t-table distribution value, it can be seen based on $df = 59$ with a significance level of $\alpha = 0.05$, which is 2.001. Therefore, the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($2,949 > 2.001$) H_0 is rejected, H_a is accepted. This means that the hypothesis states that there is an influence of the card sort method on student learning outcomes in class VIII social studies at SMP Negeri 2 Metro.

Keywords: Card sort method, Learning Student Outcomes, Social Science Learning

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nur Cahyanti
NPM : 2001070022
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Desember 2023
Penulis,



Putri Nur Cahyanti
NPM. 2001070022

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”¹

“ Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak dapat diraih yaitu perasaan takut gagal”

(Paulo Coelho)

¹ QS Al-Insyirah (94) : 6.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Supardi dan Ibu Soinem yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada Kakak tersayang Suparti dan Herman Purnomo yang selalu mendukung terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamiin, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini ini yang berjudul "Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro". Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan studi dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dengan kesempatan ini, Penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Metro beserta Staf Pimpinan dan karyawan yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta bantuan kepada Penulis selama studi.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, gambaran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Metro Ibu Martati, S.Pd., M.Pd beserta staf dan dewan guru, dan peserta didik kelas VIII yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada orang tua penulis, bapak dan ibu tercinta beserta seluruh keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan kepada penulis sampai akhir pengerjaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan IPS.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 15 November 2023

Penulis,



Putri Nur Cahyanti
NPM. 2001070022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Relevan.....	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar Siswa	15
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	15
2. Teori Belajar.....	16

3. Hasil Belajar.....	18
B. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	25
1. Pengertian Metode Pembelajaran	25
2. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	26
3. Ciri-ciri Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	28
4. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	29
5. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Card Sort</i>	30
6. Kelebihan Metode <i>Card sort</i>	31
7. Kekurangan Metode <i>Card Sort</i>	32
8. Pembelajaran IPS di SMP/MTS.....	33
C. Keterkaitan Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	37
D. Kerangka Berfikir.....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrument Penelitian	48
F. Teknik Analisa Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Lokasi penelitian	69
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan	100

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP PENULIS	172

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Hasil Prasurvey Terhadap Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.....	5
Table 1.2 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Table 2.1 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif	22
Table 2.2 Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif	22
Table 2.3 Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotor	23
Table 3.1 Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen	42
Table 3.2 Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas	45
Table 3.3 Pembagian Kelas Eksperimen Dan Kontrol	45
Table 3.4 Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian Metode Pembelajaran Card Sort	49
Table 3.5 Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Metode Card Sort dalam Pembelajaran IPS di SMP	49
Table 3.6 Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Metode Konvensional dalam Pembelajaran IPS di SMP	49
Table 3.7 Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar	50
Table 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen	53
Table 3.9 Kriteria Reabilitas	55
Table 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Tes	56
Table 3.11 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	57
Table 3.12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	58
Table 3.13 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	59
Table 3.14 Hasil Uji Daya Beda Soal	60
Table 3.15 Tingkat Distractor	61
Table 3.16 Pembagian Skor Gain	68

Table 3.17	Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	68
Table 4.1	Data Peserta didik.....	72
Tabel 4.2	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	73
Tabel 4.3	Tugas Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan.....	73
Table 4.4	Sarana dan Prasarana.....	74
Table 4.5	Nilai Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	81
Table 4.6	Frekuensi dan Persentase Nilai Pretest Kelas Kontrol (VIII.1) dan Kelas Eksperimen (VIII.2).....	83
Table 4.7	Nilai Post-tes Kelas Kntrol dan Kelas Eksperimen.....	84
Table 4.8	Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	86
Table 4.9	Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.....	88
Table 4.10	Nilai Pre-test dan Post-tes kelas Eksperimen.....	90
Table 4.11	Data Statistik.....	92
Table 4.12	Uji Normalitas Metode Card Sort dan Hasil Belajar Siswa.....	93
Table 4.13	Nilai Perhitungan Uji Homogenitas Pre-test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	94
Table 4.14	Nilai Perhitungan Uji Homogenitas Post-test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	95
Table 4.15	Nilai Perhitungan Uji Homogenitas Metode Card Sort.....	95
Table 4.16	Nilai Perhitungan Uji-t Independent Sample Test.....	96
Tabel 4.17	Hasil Uji Nilai N-Gain Persen.....	98
Tabel 4.18	Hasil Uji N-Gain Persen Independent Samples Test.....	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	40
Gambar 4.1 Denah Lokasi sekolah SMP Negeri 2 Metro.....	75
Gambar 4.2 Grafik Nilai Pre-Test Kelas Control Dan Kelas Eksperimen.....	83
Gambar 4.3 Nilai Pos-test kelas kontrol	88
Gambar 4.4 Grafik Nilai Pre-test dan Post-test kelas Kontrol	90
Gambar 4.5 Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran IPS Kelas VIII	112
Lampiran 2 : Alat Pengumpul Data dan Outline	114
Lampiran 3 : RPP Pembelajaran IPS Kelas VIII pada Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 2 Metro	124
Lampiran 4 : Uji Validitas Hasil Belajar Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Metro.....	132
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Metro ...	134
Lampiran 6 : Hasil Uji Kesukaran Soal	135
Lampiran 7 : Daya Beda.....	136
Lampiran 8 : Hasil Uji Pengecoh (Distractor).....	138
Lampiran 9 : Hasil Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	140
Lampiran 10 : Hasil Uji Homogenitas.....	142
Lampiran 11 : Hasil Uji-t.....	143
Lampiran 12 : Hasil Uji N-Gain	144
Lampiran 13 : Daftar T-Tabel	145
Lampiran 14 : Daftar R-Tabel	146
Lampiran 15 : Dokumentasi Proses Pembelajaran dan Wawancara dengan Guru IPS SMP Negeri 2 Metro	147
Lampiran 16 : Kartu Metode <i>card sort</i>	154
Lampiran 17 : Surat Izin Pra-survey.....	157
Lampiran 18 : Balasan Prasurvey	158
Lampiran 19 : Surat Bimbingan Skripsi	159
Lampiran 20 : Surat Izin Research	160
Lampiran 21 : Surat Balasan Izin Research.....	161
Lampiran 22 : Surat Tugas	162
Lampiran 22 : Surat bebas pustaka.....	163
Lampiran 23 : Buku bimbingan skripsi	164
Lampiran 24 : Turnitin	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana diartikan sebagai usaha manusia untuk membangun kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya. Sederhana apapun peradaban suatu masyarakat proses pendidikan terjadi didalamnya, dengan demikian pendidikan ada sepanjang peradaban manusia.¹ Pendidikan merupakan perwujudan dari kebudayaan manusia yang dinamis dan berkembang sehingga terjadi perubahan dan perubahan dalam arti kata perbaikan secara terus menerus pada setiap jenjang pendidikan untuk masa yang akan datang.² Pendidikan adalah upaya terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif berkembang potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia,

¹ M. Andi Setiawan, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Uwais Inspirasi Indonesia* 3, no. 2 (2017): 199.

² Sa'diyah, “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 73–74.

kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.³

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia, hanya saja manusia harus mampu mengembangkan pendidikan sebagai produk dari kebudayaan. Peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain kebutuhan manusia akan pendidikan adalah mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan bernegara.

Pendidikan membutuhkan kesiapan kompetensi dan profesionalisme guru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Guru merupakan dasar dalam menentukan kualitas siswa. Guru juga diharapkan tidak hanya menguasai mata pelajaran dengan baik tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik agar dalam proses pembelajaran berkembang secara aktif, inovatif dan kreatif dan juga menyenangkan serta siswa dapat berpartisipasi dalam kelas sehingga dalam proses pembelajaran lebih bermakna.⁴ Pembelajaran yang bermakna tidak dapat terjadi hanya melalui penggunaan metode pembelajaran tradisional, teknik dan strategi, tetapi guru harus kreatif dalam menyajikan pembelajaran kepada siswa.⁵ Untuk itu perlu dalam proses pembelajaran guru menggunakan model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

³ Gamar Al Haddar, "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial," *Pendas Mahakam* 2, no. 1 (2017): 32–38.

⁴ Wahyu Bagja Sulfemi, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips," *Jurnal Pendas Mahakam* 3, no. 2 (2018): 151–158.

⁵ Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran."

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalin hubungan dengan siswa selama pembelajaran.⁶ Sedangkan menurut M. Sobri Sutikno mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang sering disebut dengan metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan pendidik untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan, baik tujuan dalam pembelajaran bentuk individu ataupun kelompok.

Metode pembelajaran dikatakan relevan apabila dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.⁸ Berbagai alat dapat digunakan guru dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan, pendengaran dan bertindak. Namun pada kenyataannya masih banyak guru dalam menyampaikan materi secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode saja. Guru dapat dikatakan baik apabila dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas belajar siswa dalam berpikir dan bertindak. Hal ini karena dalam kegiatan pembelajaran, ketika siswa menerima suatu pelajaran kesan itu tidak hanya berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah dan kemudian dikeluarkan kembali dalam bentuk yang berbeda. Sehingga dalam pembelajaran siswa akan lebih memahami mengenai materi yang telah diberikan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁶ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). 60

⁷ Ibid. 129

⁸ Ibid. 134

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah pelajaran.⁹ Hasil belajar juga dijadikan sebagai acuan pencapaian prestasi belajar siswa melalui perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, tentunya dalam hal ini pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi, salah satunya rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Metro.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Metro pada hari Selasa, 25 September 2023 selama proses pembelajaran IPS yang berlangsung didalam kelas, terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa lebih suka mengobrol dengan teman, melamun dan tidak berkonsentrasi, ada pula yang mencoret-coret buku catatan. Siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain dengan teman dan apabila ditanya hanya diam sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung kurang adanya respon dan kurang interaksi secara timbal balik antara pendidik dan siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal inilah yang menjadi salah satu masalah dalam proses pembelajaran dan membutuhkan perhatian khusus guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dilihat dari pra-survey awal menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 74. Penetapan KKM tersebut merupakan salah satu kebijakan dari SMP Negeri 2 Metro kelas

⁹ W Ariani, "Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017).

VIII pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan pra-survey awal rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari Ulangan Harian siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.¹⁰ Berikut tabel hasil belajar siswa kelas VIII Ulangan Harian:

Table 1.1
Hasil Prasurvey Terhadap Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS
Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro¹¹

No.	Kriteria KKM	Kriteria	VIII.1		VIII.2	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	< 74	Tidak tuntas	23	74 %	25	80 %
2.	≥ 74	Tuntas	8	25 %	5	16 %
Jumlah			31	100%	30	100%

Berdasarkan data hasil pra-survey jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai IPS dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), atau dengan kata lain siswa yang nilainya dibawah 74 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 74. Dengan demikian terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar siswa tidak tuntas lebih besar dari pada siswa yang tuntas. Penilaian Ulangan Harian mencakup satu Bab yaitu pada Bab 1 Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan di Negara-Negara ASEAN. Berdasarkan Nilai Ulangan Harian siswa, siswa yang tuntas mengerjakan soal mencakup semua materi yang telah dipelajari yaitu Bab 1. Sedangkan siswa yang tidak tuntas KKM mencakup pada Bab 1 Sub Bab materi Interaksi Antar Negara-negara ASEAN.

Berdasarkan wawancara hasil pra-survey yang dilakukan penulis kepada Bapak Basirun S.Pd., M.M, dalam proses pembelajaran yang

¹⁰ Hasil Pra survey, Mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro pada Tanggal 23 November 2023

¹¹ Dokumentasi Nilai Ulangan Harian mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

berlangsung guru dominan (*teacher centered*), penyampaian materi pelajaran didominasi dengan metode ceramah. Beliau juga mengatakan bahwa disela proses pembelajaran dengan metode ceramah juga melakukan tanya jawab namun banyak siswa yang ditanya hanya diam.¹² Dengan demikian dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang respond pada proses belajar sehingga siswa sulit untuk memahami materi terutama pada pembelajaran IPS, hal ini mengakibatkan nilai hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Metro belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan tergolong rendah.

Metode pembelajaran yang monoton membuat proses pembelajaran IPS menjadi kurang bermakna karena tidak menyenangkan bagi siswa.¹³ Dalam hal ini penggunaan metode yang digunakan oleh guru IPS menyebabkan siswa pasif dalam belajar. Siswa kurang aktifan dan respond dalam proses belajar, dan pada akhir proses pembelajaran IPS siswa tidak diberi kesempatan untuk mencatat materi yang telah dipelajari, sehingga siswa tidak memiliki catatan materi yang lengkap. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang diajarkan tidak maksimal, sehingga hasil belajar IPS siswa yang diperoleh tergolong rendah, untuk itu perlu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Salah satu tindakan tersebut adalah penggunaan metode

¹² Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS Bapak Basirun Guru kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

¹³ Adinda Wulandari, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga" (UIN PROF. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menggunakan metode yang mampu membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memilih metode pembelajaran yang dapat merangsang semangat setiap siswa untuk terlibat dalam pengalaman pembelajaran, sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan elemen dasar yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa ketika dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa belajar ditandai dengan keterlibatan yang optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik dari siswa. Oleh sebab itu guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Sebagai Guru harus berani melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran agar mampu membuat siswa aktif. Untuk tujuan inilah guru harus berani melakukan berbagai percobaan metode pengajaran, membuat media murah atau penerapan strategi pengajaran tertentu yang secara teoritis layak bertanggung jawab untuk memecahkan masalah belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah metode pembelajaran *card sort*. Penggunaan metode pembelajaran *card sort* menurut Siberman diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁴

Metode *card sort* (kartu sortir) merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan bertujuan

¹⁴ Maros, Sanggalea Kabupaten, And Zakiah Fikriah. "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ipa."

untuk memberikan semangat kemandirian siswa dalam belajar dan mendorong kreatifitas pada siswa.¹⁵ Dalam arti lain metode sortir kartu diartikan sebagai strategi yang digunakan pendidik untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta dengan mengelompokkan materi yang dibahas dalam pembelajaran.¹⁶

Pemilihan metode pembelajaran IPS yang tepat dapat memberikan suasana yang nyaman dan berbeda bagi siswa, siswa akan menyadari bahwa belajar IPS bukanlah pelajaran yang membosankan namun membuat siswa senang dan aktif. Dalam hal ini guru diharapkan menjadi fasilitator dalam pembentukan dan pengembangan pengetahuan, tepatnya guru mentransfer atau memindahkan pengetahuan. Dengan menggunakan metode *card sort*, siswa diharapkan lebih tertarik, meningkatkan keterampilan berpikir dan termotivasi dalam pembelajaran IPS.

Hubungan metode *card sort* dengan hasil belajar IPS siswa adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang aktif, lebih berani dalam mengungkapkan pendapat, serta mendorong interaksi sosial anak seperti kerja sama, komunikasi dan menghargai pendapat orang lain. Dalam proses pembelajaran, hal tersebut menjadi sasaran utama dalam pembelajaran. Materi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa harus diimbangi dengan metode belajar yang baik dari guru. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih bermakna dan siswa dapat memperoleh informasi yang berguna dalam proses pembelajaran.

¹⁵ Linda yurike susan Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer* (pusat penerbitan LPPM, 2022). 75

¹⁶ Ibid. 76

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi inti dari masalah adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang monoton sehingga siswa cenderung pasif, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang respond pada proses belajar.
2. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya pada materi yang telah diberikan oleh guru.
3. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Metro.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada “Penggunaan metode *card sort* serta melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan sub materi mobilitas sosial semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Metro.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai alternatif untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort*.
 - b. Sebagai dasar pengembangan penelitian dengan menggunakan metode *card sort*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti sebagai cara untuk menyumbangkan ide yang bermakna yang peneliti harapkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat mengenal diri dan mengembangkan potensinya, dan mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif.

c. Bagi guru sekolah

Penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Penelitian Relavan

Penelitian relavan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan dari penelitian.¹⁷ Hasil dari penelusuran penelitian ini digunakan sebagai referensi dan memaparkan persamaan dan perbedaan dibidang kajian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, berikut penelitian relavan yang dilakukan:

¹⁷ Fitriyani Yusuf, Rien Anitra, and Rini Setyowati, "Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar The Effect of Card Sort Learning Model on Civics Learning Outcomes of Elementary School Students," *of Islamic Elementary School April 5*, no. 1 (2022): 1–12.

Table 1.2
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Adinda Wulandari yang berjudul "Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di Mi Ma'arif Nu 02 Bantarbarang Purbalingga" ¹⁸	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis regresi linier Sederhana diketahui nilai sig. P-value < α yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel X (Metode <i>Card Sort</i>) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Selanjutnya hasil hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test program SPSS versi 23 yaitu memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Serta diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $8,448 > 2,010$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Adinda Wulandari dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran <i>card sord</i>	Perbedaan terletak pada mata pelajaran yang diteliti, Adinda Wulandari melakukan penelitian pada mata pelajaran Fiqih sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian, dimana Adinda Wulandari melakukan penelitian di Bantarbarang Purbalingga sedangkan penulis melakukan penelitian di Metro.
2.	Haryati yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tipe Kartu Sortir (<i>Card Sort</i>) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Di SMP Negeri 4 SAPE	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisa data siswa rata-rata kelas eksperimen 77,73 dan kelas kontrol 70,96 sedangkan hasil analisa data hasil belajar menunjukkan nilai thitung $(1,60) > ttabel(1,59)$ pada taraf signifikan 5 % sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Haryati dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran <i>card sord</i> serta pada jenjang pendidikan yaitu	Perbedaan terletak pada mata pelajaran yang diteliti, Haryati melakukan penelitian pada mata pelajaran PPKn, sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian,

¹⁸ Wulandari, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga."

	Tahun Ajaran 2021/2022” ¹⁹	Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model pembelajaran <i>card sort</i> terhadap hasil belajar PPKn siswa	siswa SMP	
3.	Latifah Aini yang berjudul “ pengaruh penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021.” ²⁰	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini terbukti dengan nilai independent sampel test bahwa nilai pada kolom Equal Variance Assumed hasil nilai t-hitung = 8,410 dengan nilai sig (2-tailed) 0,000. Untuk mengetahui nilai berdistribusi ttabel dilihat berdasarkan df=48 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,011. Oleh karena itu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8,410 < 2,011$) H_0 ditolak dan H_a diterima.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh latifa Aini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran <i>Card Sord</i> , mata pelajaran IPS serta jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dimana Latifa Aini melakukan penelitian di pengasih kulo purbo, sedangkan penulis melakukan penelitian di Metro

Berdasarkan penelitian relavan diatas dapat ditegaskan bahwa penelitian tersebut dijadikan sebagai reverensi dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sord* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

¹⁹ Haryati, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tipe Kartu Sortir (Card Sort) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Di SMP Negeri 4 SAPE Tahun Ajaran 2021/2022” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

²⁰ Latifah Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat* (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021).

Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro”, kebaruan dari penelitian ini seperti penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran IPS Pokok Materi Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan Sub Materi Mobilitas Sosial yang dilakukan di SMP Negeri 2 Metro. Selain itu mengembangkan RPP, memodifikasi langkah-langkah pembelajaran sehingga nantinya hasil belajar siswa dapat meningkat signifikan. Dalam proses pembelajaran *card sort* peneliti membentuk kelompok yang kemudian kelompok tersebut mensortir kartu sesuai dengan kategori. Selanjutnya peneliti mengambil indikator hasil belajar siswa dari ranah kognitif. Pada ranah kognitif mencakup yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami) dan C3 (Menerapkan) dan C4 (menganalisis).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Menurut Ahmadi A, belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia.¹ Sedangkan belajar menurut Purwanto merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.² Dari kedua pendapat tersebut, belajar menurut Kokom Komalasari adalah proses perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dalam kondisi tertentu perubahan yang terjadi bukan karena perubahan sementara karena sesuatu urusan.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian belajar merupakan proses dari perubahan tingkah laku seseorang dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didapat bukan dari kedewasaan atau perubahan karena sesuatu hal, tetapi perubahan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama.

Menurut Winkel, pembelajaran diartikan sebagai seperangkat peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran internal, sedangkan menurut Dimiyanti dan Mudjiono, pembelajaran adalah

¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*. 5

² Siti Aisyah, "E-ISSN: 2807-8632 Published by: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya." 1, no. 1 (2022): 2464–2476.

³ Afifah, Silvi Nur, et al. "Pembelajaran IPS Berbasis Blended Learning sebagai Upaya Memenuhi Tantangan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 4289-4298.

kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dengan usaha yang terencana.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru dengan perencanaan belajar agar terjadi proses pembelajaran.

2. Teori Belajar

Teori belajar merupakan penjelasan tentang bagaimana belajar berlangsung atau bagaimana informasi diproses dalam pikiran siswa. Teori belajar dapat membantu guru memahami bagaimana siswa belajar. Pemahaman teori belajar akan membantu guru memberikan bantuan kepada siswa agar mencapai hasil belajar yang maksimal.⁵

Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap pengetahuan yang dipelajarinya. Teori ini merupakan teori sosiogenesis yang membahas faktor primer (kesadaran sosial) dan faktor sekunder (individu), serta pertumbuhan kemampuan. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan sosial, maka terjadi pertukaran (transformasi) pengetahuan, serta internalisasi atau penyimpanan dan makna atau konstruksi pengetahuan baru. Proses penciptaan pengetahuan dilakukan secara bersama-sama dengan

⁴ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*. 51

⁵ Arrasyid Arrasyid, "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial," *International Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 101.

bantuan yang disebut *scaffolding*, misalnya dengan memberikan instruksi, arahan, grafik/gambar, prosedur atau umpan balik kembali.

Tokoh dalam Teori ini Piaget dan Lev Vygotsky.⁶ Teori Lev Vygotsky berpendapat bahwa:

Proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila anak belajar secara kooperatif dengan anak-anak lain dalam suasana dan lingkungan yang mendukung (*supportive*), dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu, guru atau orang dewasa. pentingnya hubungan antara individu dan lingkungan sosial dalam pembentukan pengetahuan yang menurut beliau, bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu tersebut dengan orang lain merupakan faktor terpenting yang dapat memicu perkembangan kognitif seseorang.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut teori konstruktivisme merupakan teori pembelajaran yang menekankan pada keaktifan atau aktivitas saat proses pembelajaran. Teori ini juga berfokus pada lingkungan sekitar sebagai salah satu pembentukan pengetahuan.

Berdasarkan teori-teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa teori belajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *card sort* (sortir kartu) adalah teori Konstruktivisme Lev Vygotsky, karena teori ini menekankan aktivitas siswa untuk menciptakan pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran, dengan interaksi teman atau lingkungan sosial. Pentingnya interaksi sosial bagi siswa yang dapat menyelesaikan tugas

⁶ Ibid. 31

⁷ dan Muh. Yusuf Marwia Tamrin, St. Fatimah S.Sirate, "TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGOTSKY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Marwia," *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3 (2011): 40–47.

yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri memungkinkan siswa mengkonstruksi pengalamannya dengan pengetahuan yang bermakna.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas adalah agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran sendiri, ditentukan standar atau indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator tersebut adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kemampuan yang tercantum dalam tujuan pembelajaran mencakup tujuan akhir yang harus dicapai oleh siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Menurut Dimyanti dan Mudjiono hasil belajar merupakan dua hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibanding dengan sebelum pembelajaran. Perkembangan mental tersebut diwujudkan dalam jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru adalah selesainya materi pelajaran.⁸ Menurut Festiawan hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan perilaku. Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi

⁸ Marwah, Hilda Sovia, Yudhie Suchyadi, and Tri Mahajani. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya." *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)* 1.01 (2021): 42-45.

siswa secara keseluruhan yang merupakan indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku siswa.⁹

Menurut Lubis hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti memahami.¹⁰ Selain itu Hasil belajar dapat diketahui melalui proses pembelajaran yang telah terjadi. Proses pembelajaran dapat melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada pembelajaran kognitif, dalam prosesnya mengakibatkan perubahan aspek pada kemampuan berpikir (kognitif), pada Pembelajaran afektif menghasilkan perubahan pada aspek kemampuan merasakan (afektif), sedangkan pembelajaran psikomotor memberikan hasil belajar berupa keterampilan (psikomotorik).¹¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan kepada siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan demikian siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diukur dengan menggunakan tes berupa angka atau nilai.

⁹ Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* (2020): 1-17.

¹⁰ Lubis, Elxa Yolanda. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I Tahun Ajaran 2020/2021. Diss. UNIVERSITAS QUALITY, 2021.

¹¹ Yusuf, Anitra, and Setyowati, "Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar The Effect of Card Sort Learning Model on Civics Learning Outcomes of Elementary School Students."

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran dari tugas siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang ingin dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sedangkan hakikat proses pembelajaran adalah terjadinya suatu proses yang dapat mengubah tingkah laku dalam diri siswa. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan seorang siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹² Hasil belajar terbagi ke dalam tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Implementasi kognitif, yaitu guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam menyampaikan materi di kelas agar siswa mampu mengingat dan memahami materi yang disampaikan.
- 2) Ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, atau penentuan sikap, pembentukan organisasi dan gaya hidup. Pelaksanaan afektif dimana guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas dan partisipasi siswa siswa menjadi aktif dalam menanggapi proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi stimulus bagi siswa

¹² Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.

3) Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerak kebiasaan, gerak kompleks dan penyesuaian pola gerak. Implementasi psikomotor adalah dimana dari keseluruhan proses pembelajaran yang telah berlangsung dalam materi yang diberikan oleh guru, siswa dapat meniru dan menerapkan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Penilaian ranah kognitif dapat dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa.¹³ Tes tertulis ini merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk tes tertulis yaitu tes pilihan ganda yang dapat mengukur kemampuan berfikir siswa dengan cakupan materi yang lebih luas. Penyusunan instrumen pada tes tertulis harus memperhatikan beberapa hal yaitu keluasan ruang lingkup materi, kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, rumusan soal harus jelas dan tidak menimbulkan maksud ganda.

Berikut ini tabel indikator hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor:

¹³ Arrasyid, "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial."

Table 2.1
Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif¹⁴
Ranah Kognitif

Mengingat (C1) Mengetahui	Memahami (C2) Menerjemah, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan	Menerapkan (C3) Memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, Menggunakan	Menganalisis (C4) Mengenal kesalahan Memberikan	Mengevaluasi (C5) Menilai berdasarkan	Menciptakan (C6) Menghasilkan
1	2	3	4	5	6
Identifikasi Membaca Menyebutkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menjodohkan Memilih Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Membedakan Menampilkan Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menguraikan Mencirikan Mencontohkan Dll	Melaksanakan Menggunakan Menentukan Memproseskan Menghitung Melakukan Membuktikan Menghasilkan membiasakan dll	Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membagi Menguraikan Dll	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mendukung Menilai Mengevaluasi Menafsirkan dll	Membangun Merencanakan Memproduksi Merancang Membuat Menciptakan Mengarang Merancang Mendesain dll

Table 2.2
Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif¹⁵
Ranah Afektif

Menerima (A1)	Merespon (A2)	Menghargai (A3)	Mengorganisasikan (A4)	Karakterisasi Menurut Nilai (A5)
Mengikuti Mematuhi Menganut Meminati	Mengompromikan Menyenangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan dll	Mengansumsikan Menyakini Meyakinkan Memperjelas Mempraktisai Mengimani Menekankan Menyumbang Dll	Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk Mengelola Menegosiasi dll	Membiasakan Mengubah perilaku Berahlak mulia Mempengaruhi Mengkualifikasi Memecahkan Membuktikan dll

¹⁴ Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif," *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8.

¹⁵ Bader Ali Almutairi, Mohammad Abd-alkarim Alraggad, and Mohammad Khasawneh, "The Impact of Servant Leadership on Organizational Trust: The Mediating Role of Organizational Culture," *European Scientific Journal ESJ* 16, no. 16 (2020): 1–10.

Table 2.3
Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotor¹⁶
Ranah Psikomotor

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengaitkan berbagai keterampilan. Bekerja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Menirukan DII	Membangun Melakukan Melaksanakan Mengawali Memprakasai Menanggapi Menggunakan DII	Menunjukan Melengkapi Mengendalikan Mempraktekan Mengerjakan Membuat Mencoba DII	Membangun Mengatasi Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan Memodifikasi Memasang Membongkar DII	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Melaksanakan Menggunakan dll

Berdasarkan indikator hasil belajar diatas, dalam penelitian ini peneliti menetapkan indikator hasil belajar pada ranah kognitif, hal ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada ranah kognitif mencakup C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan) dan C4 (Menganalisis) pada materi Mobilitas Sosial

c. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. Berikut ciri-ciri hasil belajar, yaitu:

- 1) Hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman pemahaman, sikap, apresiasi, kemampuan, dan keterampilan.
- 2) Hasil belajar diterima oleh siswa ketika mereka memberikan kepuasan kepada kebutuhannya dan berguna serta berarti baginya.

¹⁶ Ibid.

- 3) Hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman pengalaman yang sebanding dan dengan itu dalam pikiran Bagus.
- 4) Hasil belajar secara bertahap disepakati menjadi kepribadian Bersama kecepatan yang berbeda.
- 5) Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat berubah (adaptable), jadi tidak sederhana dan statis.¹⁷

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri hasil belajar adalah setelah siswa melaksanakan pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, kemampuan, dan keterampilan, serta dilengkapi dengan pengalaman siswa yang dapat disamakan dan memperhatikan hasil belajar yang telah dicapai, yaitu kompleks dan dapat berubah, sehingga tidak sederhana dan statis.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu keadaan lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan pembelajaran, yaitu jenis usaha belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar pada materi pelajaran.¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta kondisi individu siswa dan lingkungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi

¹⁷ Dian Pisesa and Akrom Akrom, "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku," *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar* 6, no. 02 (2019): 105.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129.

keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa.

B. Metode Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah tindakan, cara menyajikan, memberikan contoh, dan memberikan latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Dengan demikian metode adalah bagaimana cara pendidikan dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dalam praktek atau untuk mengajarkan ilmu ini, haruslah seorang pendidik memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satu diantara mereka yaitu metode pembelajaran.

Menurut Nana sudjana metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan dalam pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut Abdorrahman Ginting metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran.²⁰ Sedangkan menurut M. Sobri Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk menyajikan materi

¹⁹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017),

²⁰ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*. 129-130

pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.²¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan metode dalam pembelajaran bertujuan mengantarkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa belajar dengan baik. Suatu metode pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien jika tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dan dapat terjadi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2. Metode Pembelajaran *Card Sort*

Metode pembelajaran *card sort* merupakan salah satu metode yang termasuk kedalam pembelajaran aktif (*active learning*).²² Pembelajaran aktif adalah sebuah strategi pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.²³ Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam pembelajaran, diperlukan berbagai dukungan dalam proses pembelajaran, yaitu dari segi siswa, situasi belajar, program pembelajaran, dan dari sarana belajar.

Metode *card sort* (Sortir kartu) merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta dengan

²¹ Ariani, "Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram."

²² Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer*. 76

²³ W WULAN DARY, "Pengaruh Teknik Card Sort Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar ..." (2019).

memilah materi yang dibahas dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *card sort* merupakan salah satu metode pembelajaran mengklasifikasikan kartu yang digunakan oleh guru untuk mengundang siswa menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode *card sort* metode pembelajaran aktif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Partisipasi ini berupa kegiatan belajar yang tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktif.²⁴ Metode pembelajaran *cord sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Metode ini berupa potongan kertas yang didalamnya berisi informasi materi pelajaran. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.

Metode pembelajaran *card sort* atau menyortir kartu adalah pembelajaran yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada siswa.²⁵ Menurut Fatah Yasin, metode *card sort* (penyortiran kartu) merupakan metode yang digunakan pendidik dengan maksud kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.²⁶ Sedangkan menurut Warsono dan Hariyanto, metode *card sord* adalah metode pembelajaran yang

²⁴ Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat.*

²⁵ Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer.* 75

²⁶ Al Haddar, "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial."

menggunakan kartu indeks. Teknik Pembelajaran ini merupakan perpaduan antara teknik pembelajaran aktif individu dengan teknik pembelajaran kooperatif atau teknik kooperatif.²⁷ Menurut Melvin L Silberman metode *card sort* adalah kegiatan umum yang dapat digunakan untuk mengerjakan konsep, mengurutkan fitur, mengevaluasi fakta atau informasi tentang objek. Metode ini juga mengedepankan gerak fisik yang diprioritaskan untuk membantu menghidupkan suasana kelas yang sudah jenuh akibat aktivitas pembelajaran yang intens.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* adalah kegiatan pembelajaran yang aktif dengan belajar kolaboratif yang digunakan guru untuk mengajak siswa meninjau lagi materi yang ditransfer nanti. Metode *card sort* digunakan untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta dengan memilah materi yang dibahas dalam pembelajaran. Tujuan dari metode *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan ingatan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari saat proses pembelajaran.

3. Ciri-ciri Metode Pembelajaran *Card Sort*

Metode *card sort*, salah satu cirinya adalah pendidik lebih berperan sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dipahami oleh siswa setelah presentasi selesai. Sehingga

²⁷ Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat.*

²⁸ Aisyah, "E-ISSN: 2807-8632 Published by: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya."

materi yang dipelajari benar-benar dimengerti dan dipahami oleh siswa.²⁹ Ciri khas dari pembelajaran aktif metode *card sort* yaitu siswa mencari dan menyortir kartu yang berisi materi dari kategori yang sama dan siswa mengelompokkan sesuai dengan mengelompokkan kartu yang mereka dapatkan. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

4. Tujuan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Tujuan metode pembelajaran menggunakan kartu (*card sort*) yaitu mengungkapkan ingatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah dipelajari yang diberikan oleh guru. Untuk itu, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode *card sort*:

- a. Kartu tidak boleh diberi nomor secara berurutan.
- b. Kartu dibuat dengan ukuran yang sama.
- c. Tidak menaruh "tanda kode" apa pun pada kartu.
- d. Kartu terdiri dari "beberapa topik" dan dibuat dalam jumlah besar atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang tertulis di kartu sudah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.³⁰

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode *card sort* yaitu kartu tidak boleh diberi kode, ataupun nomor, pembuatan sesuai dengan jumlah siswa dan kartu berisi materi telah dipelajari.

²⁹ Syari, Ai Rustiati. "Penggunaan Metode Card Sort Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segitiga." *Jurnal Wahana Pendidikan* 6.2 (2019): 85-92.

³⁰ Fauzi, Anis, Imam Mashuri, And Deni Arjun Priwanto. "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii E Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Kebunrejo Genteng." *Incare, International Journal Of Educational Resources* 3.3 (2022): 308-321.

5. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Card Sort*

Metode belajar *card sort* adalah metode belajar dengan cara memilah kartu (*card sort*) dengan tujuan untuk mengungkapkan daya ingat (*recoll*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *card sort*:

- a. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa yang memuat lebih dari salah satu jenis kategori yang berkaitan dengan IPS.
- b. Meminta siswa berkeliling kelas dan mencari kartu dalam kategori yang sama. Jika ada cukup waktu, biarkan siswa menemukan kategori mereka sendiri, tetapi jika waktunya tidak tersedia, harus diumumkan ke seluruh kelas kategori mana yang tersedia.
- c. Siswa yang memiliki kartu dalam kategori yang sama bertemu. Kami merekomendasikan agar jumlah siswa di setiap kategori dirancang Sama.
- d. Siswa yang berpikir salah satu siswa dalam kategori yang sama untuk mewakili kelompoknya dapat menjawab siswa lain dari kelompok yang sama untuk melakukan presentasi di depan kelas.
- e. Refleksikan dengan mengungkap poin-poin kunci masing-masing kategori alat peraga.³¹

M. Silberman, menjelaskan lagi bahwa guru dapat memvariasikan langkah-langkah metode *card sort* tersebut dengan:

- a. Mintalah setiap kelompok untuk membuat presentasi mengajar tentang kategori tersebut dengan membagi kelompok terlebih dahulu
- b. Berilah masing-masing kelompok satu set kartu lengkap. Pastikan kartu tersebut dikocok, sehingga kartu kategori yang mereka sortir tidak jelas. Mintalah setiap kelompok untuk menyortir kartu dalam kategori. Setiap kelompok bisa memperoleh nilai untuk nomor kartu yang disortir dengan benar.³²

³¹ Wulandari, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga."

³² Fajar Sri Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD SE-GUGUS 2 Kecamatan Pengasih Kulo Purgo* (Pengasih, 2013). 19

Berdasarkan langkah-langkah dalam menggunakan metode *card sort* diatas, maka peneliti memvariasikan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan metode *card sort* yaitu, sebagai berikut :

- a. Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa perkelompok.
- b. Perwakilan kelompok mengambil kategori/topik yang telah ditentukan.
- c. Peneliti memulai dengan membagikan kartu setiap kelompok.
- d. Peneliti meminta siswa untuk mendiskusikan kartu berdasarkan kategori/topik yang diperoleh..
- e. Peneliti meminta siswa untuk menentukan kartu dalam kategori/topik yang sama.
- f. Perwakilan kelompok maju ke depan dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya jika materi kurang jelas.

6. Kelebihan Metode *Card sort*

Metode *card sort* (penyortiran kartu) adalah kegiatan kolaboratif yang digunakan guru untuk mengajak siswa meninjau lagi materi yang ditransfer nanti. Metode *card sort* digunakan untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta dengan memilah materi yang dibahas dalam pembelajaran. Tujuan dari metode *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan ingatan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari saat proses pembelajaran. Berikut kelebihan dari metode *card sort*:

- a. Mudah diimplementasikan.
- b. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang banyak.
- c. Mudah menyiapkannya.
- d. Guru dengan mudah menjelaskan dengan baik.
- e. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan daripada menggunakan metode ceramah.
- f. Siswa lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.
- g. Sosialisasi antar siswa lebih berkembang yaitu antara siswa dengan siswa siswa lebih akrab.³³

³³ Hudzaifah, Hanni. *Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort untuk Partisipasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas III di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus Tahun Ajaran 2018/2019*. Diss. IAIN KUDUS, 2019.

Kelebihan lain dari metode *card sort* adalah sebagai berikut:

- a. *Card sort* adalah metode yang menekankan anak mencatat topik yang akan digunakan nanti dalam diskusi kelompok.
- b. Saat membentuk kelompok, anak akan berpikir dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak untuk mengungkapkan ide mereka.
- d. Metode *card sort* mampu meningkatkan interaksi antara anak dan guru selama belajar.
- e. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bersama gunakan kartu.³⁴

7. Kekurangan Metode Card Sort

Kekurangan dari metode *card sort* adalah memakan waktu yang banyak dalam mempersiapkan metode pembelajaran terlebih dahulu.³⁵ Selain itu ada beberapa kekurangan dari metode *card sort* yaitu adanya kemungkinan kelas akan mengalami kegaduhan apabila kelas tersebut tidak terkontrol dengan baik dan memakan banyak waktu dalam penerapannya. Oleh sebab itu dalam pembelajaran, guru harus pandai dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, selain itu sebelum guru melakukan proses pembelajaran guru harus membuat kontrak belajar yang dibuat bersama dengan siswa sehingga ketika siswa membuat gaduh guru dapat menyediakan sanksi sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Dengan demikian proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan hasil yang baik optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan persiapan yang matang seperti pembuatan media, dan RPP.

³⁴ Yusuf, Anitra, and Setyowati, "Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar The Effect of Card Sort Learning Model on Civics Learning Outcomes of Elementary School Students."

³⁵ *ibid*

8. Pembelajaran IPS di SMP/MTS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia disusun menurut berbagai perspektif social berkembang dalam masyarakat.³⁶ Kajian tentang masyarakat (IPS) dapat dilakukan di lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekolah atau siswa dalam lingkungan yang lebih luas yaitu di lingkungan negara lain, baik di masa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian, siswa yang mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali informasi tentang masa lalu umat manusia.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi disiplin ilmu sosial atau berbagai ilmu sosial yang mempengaruhi isu-isu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi dan antropologi.³⁷ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah jalur pendidikan dasar dan menengah dikembangkan secara terpadu dengan mengambil konsep dari ilmu sosial dan humaniora. IPS berfungsi dalam pendidikan, membekali siswa dengan keterampilan sosial, keterampilan keterampilan intelektual dan sosial yang berguna yang akan mengembangkan

³⁶ Sulfemi, "Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips."

³⁷ Al Haddar, "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial."

kesadaran sosial sebagai sumber daya manusia yang bertanggung jawab mencapai tujuan nasional.³⁸

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial sama dengan tujuan dalam bidang lain, tujuan pembelajaran IPS berdasarkan tujuan yang lebih tinggi. Secara hierarkis, tujuan level Penyelenggaraan pendidikan nasional ditetapkan dalam tujuan kelembagaan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan. Apalagi pencapaian tujuan lembaga-lembaga ini secara praktis didefinisikan dalam tujuan kurikulum atau tujuan mata kuliah pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk ilmu-ilmu sosial. Tujuan IPS yang ingin dicapai sekurang-kurangnya mencakup hal-hal berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- 2) Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, nalar rasa ingin tahu, bertanya, pemecahan masalah dan kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan bersaing dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.³⁹

Berdasarkan pandangan diatas salah satu tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa dapat dibekali tentang pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan dengan pembelajaran mobilitas sosial.

³⁸ Ibid.

³⁹ Asep Ginanjar et al., "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di SMP Al-Azhar 29 Semarang," *Harmony* 4, no. 2 (2019): 99–105.

b. Materi Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial. Dalam mobilitas sosial, selain terjadi perubahan dari strata bawah ke strata atas, juga terjadi perubahan dari strata atas ke strata bawah. Mobilitas sosial dapat berupa pergerakan sosial ke atas, tetapi juga pergerakan sosial ke bawah.⁴⁰

Bentuk mobilitas sosial terdiri dari mobilitas vertikal ke atas (*social climbing*), mobilitas vertikal ke bawah (*social sinking*) serta mobilitas horizontal. Dalam mobilitas sosial terdapat faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. Faktor pendorong mobilitas sosial terdiri dari faktor Struktural, faktor individu, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor politik dan kemudahan dalam akses

⁴⁰ Supardi Mukminan, Endang Mulyani, Nursa'ban, ed., *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VIII* (Jakarta: Kemendikbud, 2017). 82-83

pendidikan. Faktor penghambat mobilitas sosial kemiskinan dan Diskriminasi.

Saluran dalam mobilitas sosial terdiri dari :

- 1) Pendidikan, pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi
- 2) Organisasi Politik, Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah.
- 3) Organisasi Ekonomi, bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha untuk menyejahterakan anggotanya..
- 4) Organisasi Profesi, organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya untuk mencapai kesejahteraan.⁴¹

Mobilitas sosial bersifat ke atas (*social climbing*), tentu semua orang akan merasa senang. Akan tetapi, selalu ada 3 (tiga) kemungkinan mobilitas sosial, yakni ke bawah, ke atas, dan ke samping. Karena itulah, kalian perlu memahami bahwa dampak terjadinya mobilitas sosial bersifat positif dan negatif. Dampak positif terjadinya mobilitas sosial :

- 1) Mendorong seseorang untuk lebih maju.
- 2) Mempercepat tingkat perubahan social.

⁴¹ Ibid. 94-96

3) Meningkatkan integrasi sosial.⁴²

Dampak negatif mobilitas sosial yaitu :

- 1) Terjadinya Konflik, mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik
- 2) Gangguan Psikologis, Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.⁴³

Manusia tidak dapat lepas dari mobilitas sosial, entah mobilitas vertikal ataupun horizontal. Dalam mobilitas sosial vertikal, manusia bisa mengalami mobilitas ke atas ataupun ke bawah. Mobilitas ke bawah tentu berusaha dihindari oleh manusia, namun seandainya terjadi hendaknya manusia menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali. Untuk melakukan mobilitas ke atas maka diperlukan perjuangan yang gigih.

C. Keterkaitan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam dunia pendidikan seorang guru berfungsi sebagai fasilitator dan moderator. Dengan demikian, guru harus memberikan pelayanan yang bersifat baik bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan memilih dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tujuan apa yang

⁴² Ibid. 97

⁴³ Ibid. 98

ingin dicapai. Siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar.⁴⁴

Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang menekankan aktivitas siswa agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Dengan demikian dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru harus lebih mengarahkan pada proses keaktifan siswa agar mereka memahami apa yang sedang dipelajari.⁴⁵ Karena itulah metode pembelajaran dipandang sebagai penyebab kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *card sort*, karena dengan metode *card sort* pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan menjelaskan hanya materi yang perlu didiskusikan, materi yang belum dibahas dan dipahami oleh siswa setelah presentasi, serta ingatan siswa terhadap materi.

Metode *card sort* adalah metode yang menekankan pada keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberikan kartu indeks yang berisi informasi tentang materi akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai kartunya miliki, setelah itu siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasilnya diskusi tentang materi sesuai dengan kategori kelompoknya.⁴⁶

⁴⁴ Fabiana Meijon Fadul, "Metode Pembelajaran Tipe Card Sort" (2019): 11–35.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Citra Putri Rifanda, *Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah, Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020). 29

Metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar karena dalam metode *card sort* terdapat unsur-unsur antara lain pengalaman, interaksi, komunikasi, refleksi, dan daya ingat siswa. Dengan metode *card sort* siswa mendapatkan pengalaman lebih, yaitu dengan mengaktifkan dirinya. Berinteraksi dengan orang lain agar bisa mengembangkan kepercayaan diri dalam berpendapat. Siswa dapat berkomunikasi lebih banyak mengungkapkan pemikiran-pemikiran baik lisan dan tulisan tentang ilmu yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa juga bisa berefleksi, dan bisa menambah daya ingat karena menggunakan indra yang dimiliki.

D. Kerangka Berfikir

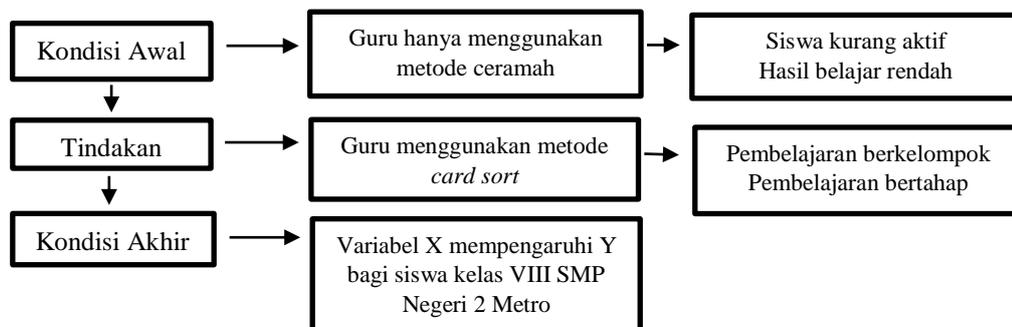
Kerangka berfikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Kerangka berfikir berfungsi sebagai tempat memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel X dan variabel Y.⁴⁷

Tujuan pembelajaran IPS pada jenjang SMP/MTS adalah untuk mengembangkan pengetahuan dasar dan keterampilan siswa yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk bagaimana guru menyajikan mata pelajaran. Dengan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan

⁴⁷ DARY, "Pengaruh Teknik Card Sort Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar"

tugas sampai selesai permainan kartu, ada banyak cara ampuh yang bisa dilakukan oleh guru untuk berkomunikasi, termasuk metode pembelajaran.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan praduga awal dari suatu masalah diyakini benar tetapi perlu diuji ulang terlebih dahulu. Berdasarkan teori kerja, hipotesis penelitian ini dirumuskan, sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Ha : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana mencakup pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan dan ditentukan sebelumnya.¹ Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* dimana peneliti memberikan perlakuan pada subjek. Dalam metode *Quasi Eksperimen* memiliki kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi penuh untuk mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²

Metode rancangan percobaan ini sesuai dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 2 Metro. Bentuk penelitian eksperimen ini adalah *Nonequivalent Control Group Pretest Posttest Design*. Dimana terdapat kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS, dalam penelitian ini terdapat 2 subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi

161 ¹ Salim Syahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). 33

perlakuan menggunakan metode *card sort* dan kelompok kontrol diperlakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

- X = Perlakuan dengan metode *card sort*
- X = Perlakuan dengan metode konvensional
- O₁ & O₃ = Preetest (kelompok eksperimen dan kontrol)
- O₂ & O₄ = Postes (kelompok eksperimen dan kontrol)

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Definisi Konseptual Metode *Card Sort*

Metode *card sort* adalah kegiatan pembelajaran yang aktif dengan belajar kolaboratif yang digunakan guru untuk mengajak siswa meninjau lagi materi yang ditransfer nanti. Tujuan dari metode *card sort* adalah untuk mengungkapkan ingatan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari saat proses pembelajaran.

b. Definisi Konseptual Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan kepada siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

hasil belajar IPS yang diukur dengan menggunakan tes berupa angka atau nilai.

2. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel merupakan variabel yang diperlukan untuk mengidentifikasi jenis dan indikator variabel dalam penelitian ini. Selain itu, tujuan operasionalisasi variabel adalah untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan alat yang memadai.³ Definisi operasional yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *card sort*, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik secara fisik, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kegiatan kolaboratif yang digunakan guru untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulang informasi. Pada pembelajaran *card sort* ini guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa

³ Pisesa and Akrom, "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku."

⁴ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

melakukan usaha untuk menemukan atau memilah kartu berkategori sama.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS, dimana hasil belajar IPS adalah hasil tes yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengikuti proses pembelajaran IPS pada materi mobilitas sosial. Hasil belajar IPS mencakup C1, C2, C3, dan C4 dimana siswa dituntut untuk mengerti dan paham terkait materi mobilitas sosial.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, yang menjadi objek penelitian yang ditentukan untuk dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro dengan perincian sebagai berikut :

⁵ Ibid.

⁶ Sugiyono, ed., *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015). 117

Table 3.2
Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas⁷

Kelas	Jumlah siswa
VIII.1	31
VIII.2	30
VIII.3	31
VIII.4	29
VIII.5	31
VIII.6	30
VIII.7	32
VIII.8	31
Total	247

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel juga diartikan bagian kecil dari anggota populasi yang akan diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang ada.⁸ Dalam penelitian ini kelas yang dipilih yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dari kelas VIII.2 dengan metode *card sort* dan kelas kontrol sebanyak 31 siswa dari kelas VIII.1 dengan metode konvensional. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 dan kelas VIII.2.

Table 3.3
Pembagian Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	VIII.2	30 Siswa	Kelas Eksperimen
2.	VIII.1	31 Siswa	Kelas Kontrol

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling.

Teknik sampling adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengambil

⁷ Absen Guru IPS di SMP Negeri 2 Metro

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 118

sampel dari populasi. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian.

Bentuk teknik pengaambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Nonprobability Sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih secara sengaja dengan tujuan menemukan sampel penelitian yang relavan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengambil kelas VIII.1 dan VIII.2 yang berjumlah 61 siswa SMP Negeri 2 Metro sebagai sampel Penelitian, karena memiliki nilai rata-rata yang hampir sama selain itu kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan observasi yang telah dilakukan..

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan, untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka diperlukan data yang valid tentang metode *card sort* dan hasil belajar. Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung yaitu

orang yang memberi arahan.⁹ Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tidak berstruktur.¹⁰

Dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort* dalam kelas VIII di SMP Negeri 2 Metro.

2. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja, perilaku, atau prestasi seseorang. Instrumen ini dapat berupa rangkaian pertanyaan yang diberikan pada mata pelajaran, kemudian respon dari subjek terhadap suatu instrumen akan diberi nilai atau angka yang mencerminkan karakteristik subjek.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif berupa *pre-test* dan *post-test* berupa soal tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mencari data tentang sesuatu atau variabel yang berupa buku, surat kabar, majalah dokumen, peraturan atau sebagainya dan berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan yang lebih luas terhadap suatu pengetahuan yang diselidiki.¹²

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 168

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 309

¹¹ Syahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 141

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 183

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas, data-data nama siswa dan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Metro, serta RPP.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam tabel penelitian ini instrumen dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan lembar observasi, tes dan metode dokumentasi sebagai metode pelaksana serta metode observasi sebagai pendukung dalam penelitian. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen adalah kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor item, dan jumlah item untuk setiap indikator yang diukur.¹³ Oleh karena itu dalam penyusunan instrumen ini terdapat pengaruh antar variabel yang diteliti dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka rancangan kisi-kisi dalam penelitian menggambarkan variabel X (metode *Card Sord*) dan variabel Y (hasil belajar) dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

¹³ Syamsul Ma'arif Hakam, "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif," *Nuevos sistemas de comunicación e información*, no. 2015 (2018): 2013–2015.

Table 3.4
Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian Metode
Pembelajaran *Card Sort*¹⁴

Variabel penelitian	Metode	Instrument
1. Variabel bebas (X) metode pembelajaran <i>card sort</i>	Observasi	Panduan observasi
2. Variabel terikat (Y) hasil belajar	Test	Soal/Butir tes

Table 3.5
Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Metode *Card Sort*¹⁵

Metode	Aspek yang diamati	Kegiatan siswa
Pembelajaran metode <i>card sort</i>	1. Memberi potongan kertas (kartu) yang berisi informasi atau contoh yang mencakup satu atau lebih kategori	1. Siswa menerima kartu yang telah diberikan
	2. Memerintahkan setiap kelompok siswa menemukan, memilah kartu yang sesuai kategori yang sama. (Guru dapat mengemukakan atau membiarkan siswa menemukan sendiri)	2. Siswa diminta berdiskusi dan memahami setiap kartu yang telah diberikan
	3. Meminta setiap kelompok siswa mencocokkan kategori yang sama dan mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.	3. Siswa mensortir kartu yang telah diberikan sesuai dengan kategori yang dipilih
	4. Memberikan penjelasan poin-poin penting terkait materi pelajaran sering dengan presentasi setiap kelompok.	4. Mendengarkan penjelasan dari guru

Table 3.6
Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Metode Konvensional¹⁶

Metode	Tahapan	Aspek yang diamati
	Tahap persiapan	1. Melakukan apersepsi 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

¹⁴ Kisi-kisi Instrument Penelitian Metode Pembelajaran Card Sort pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

¹⁵ Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Metode Card Sort Pembelajaran IPS pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

¹⁶ Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Metode Konvensional pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

Pembelajaran metode konvensional	Tahap penyajian	3. Menyampaikan materi pelajaran
		4. Melakukan Tanya jawab
	Tahap penutup	5. Menyimpulkan materi pelajaran
		6. Memberikan evaluasi

Table 3.7
Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar¹⁷

KD	Indikator	Ranah				No. item	Jmlh soal
		C1	C2	C3	C4		
Memahami dan Menganalisis pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Menentukan pengertian mobilitas sosial menurut salah satu ahli dengan tepat		✓			1	1
	Menemukan bentuk mobilitas sosial dengan tepat, yang telah disajikan data tentang contoh bentuk mobilitas sosial			✓		2,3,4	3
	Menganalisis mobilitas sosial ditinjau dari proesnya dengan tepat				✓	5	1
	Menganalisis contoh permasalahan yang diakibatkan bentuk mobilitas social dengan tepat				✓	7,9	2
	Menjelaskan pengertian mobilitas sosial	✓				6	1
	Memberi contoh bentuk mobilitas sosial		✓			8, 10, 25	3
	Membedakan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial			✓		11, 13, 15, 16	4

¹⁷ Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

KD	Indikator	Ranah				No. item	Jmlh soal
		C1	C2	C3	C4		
	Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial				✓	17, 19, 20	3
	Menganalisis dampak positif dan negatif mobilitas sosial				✓	12, 14, 18,	3
	Memberi contoh saluran-saluran mobilitas sosial		✓			21, 22	2
	Menjelaskan salah satu saluran mobilitas sosial		✓			23, 24	2

2. Pengujian Instrument

Pengujian instrument merupakan suatu pengujian item-item instrument yang telah dibuat oleh penulis untuk dapat mengetahui validitas (kehandalan) dan realibilitas (ketepatan). Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitas tes, uji validitas dan realibilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat validitas suatu alat ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, alat tersebut dikatakan valid jika cukup mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.¹⁸

Sebelum instrument digunakan, perlu diuji coba terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui soal mana yang sudah sesuai atau yang perlu diubah, diperbaiki, atau dibuang sehingga diperoleh

¹⁸ Syahrur, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 133

instrument yang valid. Soal tes dapat diuji coba dengan pengujian validitas isi dimana bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara kisi-kisi dan soal yang dibuat. Untuk menentukan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi product moment. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xr} = \frac{N \sum xr - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.

5) Terakhir pilih klik OK.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan responden berjumlah 31 siswa kelas VIII.3 di SMP Negeri 2 Metro. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*.

Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment*). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di SMP Negeri 2 Metro semester I tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah responden 31 orang responden yaitu siswa kelas siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Metro semester I tahun ajaran 2023/2024. Jadi r_{tabel} 31 responden = 0,355.

Table 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen¹⁹

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	kesimpulan
1	0,543	0,355	Valid
2	0,553	0,355	Valid
3	0,423	0,355	Valid
4	0,582	0,355	Valid
5	0,582	0,355	Valid
6	0,582	0,355	Valid
7	0,427	0,355	Valid
8	0,440	0,355	Valid
9	0,628	0,355	Valid
10	0,583	0,355	Valid
11	0,683	0,355	Valid
12	0,683	0,355	Valid
13	0,683	0,355	Valid
14	0,543	0,355	Valid
15	0,543	0,355	Valid
16	0,609	0,355	Valid
17	0,642	0,355	Valid
18	0,570	0,355	Valid

¹⁹ Hasil Uji Validitas Instrumen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

19	0,491	0,355	Valid
20	0,508	0,355	Valid
21	0,531	0,355	Valid
22	0,640	0,355	Valid
23	0,508	0,355	Valid
24	0,523	0,355	Valid
25	0,570	0,355	Valid

Berdasarkan uji validitas butir soal dari 25 soal dinyatakan valid karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel 31 siswa adalah 0,355 yaitu jika $r_{hitung} > 0,355$ item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0,355$ item tersebut tidak valid.

b. Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas adalah ketepatan tes yang diberikan kepada subjek yang sama.²⁰ Reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach (a)*. Berikut rumus yang dapat digunakan :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} + \frac{s^2 - \sum pq}{s^2}$$

r_{11} = Reabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjadi item dengan salah

n = Banyaknya item

s = Standar deviasi dari tes

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antar p dan q

²⁰ Syahrums, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 135

Table 3.9
Kriteria Reabilitas²¹

No.	Indeks reabilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 < r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudiam *Reliability Analysis*
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 31 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka,

²¹ Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat*.

alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.²² Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Tes²³

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $0,908 > 0,355$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal tes tersebut reliabel karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

c. Analisis Kualitas Tes

Analisis butir soal merupakan analisis dengan parameter kuantitatif butir soal untuk mengetahui karakteristik butir soal. Pada penelitian ini analisis kualitas tes yang digunakan adalah uji tingkat kesukaran soal, uji daya beda, dan uji distractor atau pengecoh.

1) Kesukaran Soal

Tingkat kesulitan butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria himpunan soal diperlukan untuk mengukur tingkat kesulitan atau kesukaran. Atas dasar menimbang

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 109.

²³ Hasil Uji Reliabilitas Tes Pada Pembelajaran IPS SMP Negeri 2 Metro

bahwa dalam penelitian ini dilakukan perhitungan. Tingkat kesulitan soal menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

P = Tingkat kesukaran soal

JS = Jumlah seluruh siswa

Table 3.11
Klasifikasi Tingkat Kesukaran²⁴

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah uji tingkat kesukarannya yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
2. Masukkan data pada *Data View*
3. Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Descriptive Statistics* kemudian pilih *Frequencies*
4. Selanjutnya, muncul kotak *Frequencies* lalu masukan semua data ke kotak *Variables* kemudian klik *Statistics*, pilih *Mean*.
Kemudian klik *Continue*.

²⁴ Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat*.

5. Terakhir klik OK.

Table 3.12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal²⁵

No Soal	Mean	Kategori
1	0,87	Mudah
2	0,81	Mudah
3	0,97	Mudah
4	0,81	Mudah
5	0,81	Mudah
6	0,81	Mudah
7	0,74	Mudah
8	0,74	Mudah
9	0,87	Mudah
10	0,84	Mudah
11	0,81	Mudah
12	0,81	Mudah
13	0,81	Mudah
14	0,87	Mudah
15	0,87	Mudah
16	0,74	Mudah
17	0,77	Mudah
18	0,74	Mudah
19	0,77	Mudah
20	0,71	Mudah
21	0,74	Mudah
22	0,81	Mudah
23	0,71	Mudah
24	0,65	Sedang
25	0,74	Mudah

Dari keterangan tabel diatas diketahui bahwa dapat diperoleh 24 soal dengan tingkat mudah, 1 soal dengan tingkat sedang. Tabel tersebut berdasarkan kriteria atau interpretasi tabel tingkat kesukara.

2) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai

²⁵ Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu. Tujuan dari daya pembeda ini adalah untuk membedakan antara siswa yang cerdas dan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk menentukan daya beda soal maka digunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan :

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

D = Daya beda

PA = Proporsi subjek kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi subjek kelompok bawah yang menjawab benar

Table 3.13
Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal²⁶

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,21	Kurang
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik sekali

²⁶ Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat.*

Uji daya beda soal pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah uji daya beda soal yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
2. Masukkan data pada *Data View*
3. Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Correlate* kemudian pilih *Bivariate*
4. Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson*
5. Terakhir klik OK.

Table 3.14
Hasil Uji Daya Beda Soal²⁷

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	kesimpulan
1	0,499	Baik
2	0,502	Baik
4	0,373	Cukup
5	0,533	Baik
6	0,533	Baik
7	0,360	Cukup
8	0,374	Cukup
9	0,590	Baik
10	0,538	Baik
11	0,643	Baik
12	0,643	Baik
13	0,643	Baik
14	0,499	Baik
15	0,499	Baik
16	0,557	Baik
17	0,595	Baik
18	0,514	Baik

²⁷ Hasil Uji Daya Beda Soal Pada Pembelajaran IPS SMP Negeri 2 Metro

19	0,432	Baik
20	0,445	Baik
22	0,596	Baik
23	0,445	Baik
25	0,457	Baik
25	0,514	Baik

3) Distractor

Distractor atau pengecoh adalah jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. *Distractor* bukan hanya sekedar pelengkap jawaban tetapi pengecoh diadakan unruk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban. Hal ini bertujuan agar siswa berpikir lebih berhati-hati dalam memilih jawaban. Berikut rumus yang digunakan :

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- D = Tingkat distractor
A = Jumlah siswa yang memilih opsi benar
N = Jumlah siswa seluruh peserta tes

Tabel 3.15
Tingkat Distractor²⁸

No Soal	Pilihan Jawaban			
	A	B	C	D
1	87%	6%	3%	3%
2	81%	3%	3%	10%
3	3%	84%	10%	0%
4	6%	6%	6%	71%
5	10%	6%	3%	71%
6	6%	13%	74%	0%
7	10%	74%	6%	6%
8	77%	10%	3%	6%
9	10%	0%	3%	81%

²⁸ Hasil Uji Tingkat Distractor Pada Pembelajaran IPS SMP negeri 2 Metro

10	3%	3%	6%	77%
11	3%	3%	10%	74%
12	3%	23%	3%	68%
13	65%	6%	3%	13%
14	3%	84%	10%	0%
15	10%	84%	0%	3%
16	77%	0%	0%	19%
17	13%	3%	3%	71%
18	13%	6%	6%	71%
19	6%	74%	74%	3%
20	16%	3%	3%	65%
21	19%	3%	10%	61%
22	3%	13%	77%	3%
23	13%	68%	6%	6%
24	65%	16%	3%	6%
25	74%	6%	10%	6%
Jumlah	671%	552%	335%	800%

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari semua partisipan atau sumber data lainnya.²⁹ Penelitian ini menggunakan kuantitatif, sehingga data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Statistik dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas, homogenitas varians.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 189

penyajian data, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam Statistik deskriptif dapat dilakukan dalam mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan rata-rata data sampel atau populasi.³⁰ Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian dari masing-masing indikator.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah asumsi terpenuhi. Pengujian ini dilakukan dengan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan program aplikasi *IMB SPSS Statistics 22* digunakan untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok dengan melihat sebaran data. Kriteria pengujian Jika sig >0,05 pada tabel uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* maka berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.209

Langkah-langkah untuk menghitung normalitas :

- 1) Menentukan rentang kelas : Rentang = $X_{max} - X_{min}$
- 2) Menentukan banyak kelas : BK = $1 + 3,3 \log n$ (n = banyak data)
- 3) Menentukan panjang kelas : Panjang kelas = $\frac{Rentang}{Banyak\ Kelas}$
- 4) Membuat tabel bantu uji normalitas data
- 5) Menentukan chi kuadrat hitung (X^2h) $X^2h = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$

Keterangan : X^2h = Chi kuadrat hitung

fo = Frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

- 6) Menentukan harga tabel chi kuadrat (X^2t)

$$X^2t = X^2(1 - \delta)(dk)$$

Keterangan :

X^2t = Chi kuadrat table

δ = 0,05 (taraf kesalahan) dan taraf kepercayaan penelitian (95%)

dk = Banyaknya kelas dikurangi 1

- 7) Pengujian hipotesis

Jika $X^2h < X^2t$, maka data berdistribusi normal

Jika $X^2h > X^2t$, maka data tidak berdistribusi normal.³¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi *IMB SPSS Statistics 22* menggunakan Uji *Levene Test* . Pengujian Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Jika nilai signifikansi atau Sig. >0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data adalah homogen(sama) dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau Sig. <0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data adalah tidak homogen(tidak sama).

³¹ Citra Putri Rifanda, *Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah, Jember.* 71

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diperoleh kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *card sort* lebih tinggi dari pada hasil belajar IPS kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda. Uji beda bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah sampel mempunyai perbedaan nyata dengan sampel yang lain. Uji beda dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data.³² Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai uji hipotesis, yaitu uji beda *Independent Samples T Test*.

1) Uji Beda T-test

Uji Statistik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji-t atau uji beda (t-test) dengan uji beda *Independent Samples t-Test* dengan alat uji menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 22*. Analisis uji-t digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian dengan menggunakan uji-t tergolong uji komparatif (perbandingan)

³² Wulandari, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga."

yang bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda nyata atau tidak.³³

Analisis *Independent t-Test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa dua kelompok data berasal dari subyek yang berbeda.³⁴ Artinya analisis ini berguna untuk menguji dua sampel yang telah mendapatkan perlakuan yang dilihat dari perbedaan hasil belajar antara menggunakan metode *card sort* dan menggunakan metode konvensional. Uji-t digunakan untuk mengetahui satu persatu atau secara parsial pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-t disini digunakan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

Dalam penelitian ini, uji-t dihitung dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 22* dengan menggunakan rumus rata-rata *Analyze, Compare Independent T-test*. Jika Sig (2-tailed) <0,05, maka hasil uji-t dimasukkan ke dalam kolom uji-t untuk persamaan rata-rata, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berikut berupa dasar pengambilan keputusan berdasarkan Kriteria Pengujian, berikut ini:

³³ Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD SE-GUGUS 2 Kecamatan Pengasih Kulo Purgo*.

³⁴ Wulandari, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga."

- a) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.
- c) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁵

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut apabila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu metode *card sort* terhadap hasil belajar (Y) variabel terikat.

2) Uji N-gain

N-Gain (ternormalisasi) $\langle g \rangle$ atau N-Gatau perlakuan (treatmen) tertentu dalam penelitian. Uji N-Gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Dengan menghitung selisih antara *pre-test* dan *post-test* dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.³⁶ Berikut rumus dalam menentukan N-Gain:

³⁵ Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat.*

³⁶ Wulandari, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga."

$$\langle g \rangle = \frac{TF - Ti}{SI - Ti}$$

Keterangan : $\langle g \rangle$ = Nilai N-Gain

TF = skor post-tes

Ti = Skor pre-tes

SI = Skor Ideal

Table 3.16
Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	rendah

Table 3.17
Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 - 55	Kurang efektif
56 - 75	Cukup efektif
> 76	Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Sejarah singkat sekolah SMP 2 Metro

UPTD SMP Negeri 2 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. UPTD SMP Negeri 2 Metro pada awalnya merupakan sekolah filial dari SMP Negeri 1 Metro yang menjadi sekolah negeri difinitif dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:0364/O/1977, tanggal 25 Agustus 1977. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan masyarakat Kota Metro.

Pada tahun 2007 SMP Negeri 2 Metro terverifikasi menjadi penyelenggara Rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Nasional Nomor: 818a/C3/KEP/2007, tanggal 24 April 2007, hal ini memberikan motivasi dan semangat baru bagi seluruh warga sekolah untuk lebih giat lagi dalam upaya meningkatkan mutu, inovasi pembelajaran, dan prestasi sekolah. Sejak menjadi penyelenggara SSN, SMP Negeri 2 Metro melaksanakan penekanan program kegiatan sekolah yang mengacu pada pemenuhan delapan standar sebagaimana diamanahkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor:19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP),

baik standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, sarana prasarana, pembiayaan, hingga standar penilaian.¹

b. Letak Geografis Sekolah

SMP Negeri 2 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. SMPN 2 Metro terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro. Secara geografis SMP Negeri 2 Metro terletak di perbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur. Kondisi seperti ini memberikan peluang bagi siswa lulusan SD untuk berkompetisi masuk menjadi siswa SMP Negeri 2 Metro.²

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, hal tersebut selaras dengan visi dari misi pendidikan nasional. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan serta dirumuskan kembali secara terpola sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat. Sedangkan misi sekolah merupakan

¹ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Sejarah Singkat Sekolah SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

² Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Letak Geografis Sekolah SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Berikut Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 2 Metro:

1) Visi SMP Negeri 2 Metro

Visi SMP N 2 Metro: "*Mewujudkan Pendidikan Yang Unggul untuk Semua berdasarkan Imtaq dan Berwawasan Lingkungan*"

Indikator Visi :

- a) Unggul dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan berkarakter
- b) Unggul dalam proses pembelajaran
- c) Unggul dalam kualitas lulusan
- d) Unggul dalam sumberdaya pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Unggul dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan
- f) Unggul dalam mutu dan pengelolaan manajemen
- g) Unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan
- h) Unggul dalam pengembangan sistem penilaian
- i) Unggul dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan
- j) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- k) Unggul dalam kualitas hidup aktif dan sehat
- l) Unggul dalam penataan lingkungan
- m) Unggul dalam memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK)

2) Misi SMP Negeri 2 Metro

- a) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah terhadap agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa memiliki kemampuan daya serap yang tinggi.
- c) Menumbuhkembangkan semangat untuk bersaing secara intensif
- d) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali dirinya sendiri sehingga dapat melaksanakan kedisiplinan dalam belajar serta tugas, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertingkah laku.
- f) Menumbuhkembangkan budaya hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari
- g) Melaksanakan penataan lingkungan yang asri, bersih dan sehat secara berkesinambungan.

- h) Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di lingkungan sekitar sekolah.
- i) Melaksanakan penanaman dan perawatan pohon di lingkungan sekolah secara kontinyu.
- j) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.
- k) Melakukan pengelolaan sampah secara proporsional dengan melaksanakan 3R.
- l) Melakukan pembinaan terhadap kantin sehat sekolah secara kontinyu
- m) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi warga sekolah.
- n) Melaksanakan Pelayanan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).³

d. Data Siswa Keseluruhan

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung dalam sekolah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Berikut data peserta didik SMP Negeri 2 Metro:

Table 4.1
Data Siswa-Siswi⁴

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2016/2017	246	7	245	8	236	8	727	23
2017/2018	256	8	253	8	246	8	763	24
2018/2019	236	8	250	8	249	8	735	24
2019/2020	248	8	248	8	248	8	744	24
2020/2021	250	8	250	8	250	8	750	24
2021/2022	256	8	256	8	256	8	768	24
2022/2023	256	8	256	8	256	8	768	24
2023/2024	256	8	256	8	256	8	768	24

³ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

⁴ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Data Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

e. Data Guru SMP Negeri 2 Metro

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMP Negeri 2 Metro didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dibidangnya, sebagaimana dijelaskan dalam table berikut ini :

Tabel 4.2
Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah⁵

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Pend. Akhir
			L	P	
1.	Kepala Sekolah	Martati, S.Pd., M.Pd		√	S2
2.	Wakil Kepala Sekolah	1. Zulhia Prasetyo, S.Pd, M.Pd 2. Murtati, M.Pd 3. Elly Yuniarsih, S.Pd	√	√ √ √	S2 S2 S1

Tabel 4.3
Tugas Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan⁶

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1.	IPA	-	1	6	-	-	-	-	-	7
2.	Matematika	-	-	4	2	-	-	-	-	6
3.	B.Indonesia	-	-	5	-	-	-	-	-	5
4.	B.Ingggris	-	-	5	-	-	-	-	-	5
5.	Pend.Agama	-	-	3	-	-	-	-	-	3
6.	IPS	-	-	4	1	-	-	-	-	5
7.	Penjasorkes	1	-	3	-	-	-	-	-	3
8.	Seni Budaya	2	-	-	-	-	-	-	-	2
9.	PKN	-	-	2	-	-	-	1	-	3
10.	Informatika	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11.	Prakarya	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12.	BK	-	-	3	-	-	-	-	-	3
13.	Lainnya :									

⁵ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

⁶ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Tugas Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

Bahasa Lampung		-	-		-	-	-	-	2
Petugas Perpustakaan	-	-	-		1	-	-	-	1
Jumlah	3	1	32	3	1	-	3	-	44

f. Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMP Negeri 2 Metro didukung oleh sarana dan prasarana yang membantu dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana⁷

No.	Jenis Ruanagan	Jumlah (ruang)	Ukuran (m ²)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	9x5	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	9x3	Baik
3.	Guru	1	18x7	Baik
4.	Tata Usaha	1	12x8	Baik
5.	Perpustakaan	1	14x7	Baik
6.	Lab.IPA	1	14x8	Baik
7.	Kesenian	1	9x7	Baik
8.	Lab.Bahasa	1	14x8	Baik
9.	Lab.Komputer	3	12x7	Baik
10.	Aula	1	15x8	Baik
11.	Gudang	1	4x4	Baik
12.	Dapur	1	6x3	Baik
13.	KM/WC Guru+KS	3	3x2	Baik
14.	KM?WC Siswa	12	2x1,5	Baik
15.	BK	1	7x5	Baik
16.	UKS	1	9x7	Baik
17.	PMR?pramuka	-	-	-
18.	Osis	1	9x3	Baik
19.	Musholla	1	8x7	Baik
20.	Koperasi	1	3x4	Baik
21.	Kantin Sekola	1	14x8	Baik
22.	Rumah Pompa Menara Air	2	2x2	Baik
23.	Bangsai Kendaraan	2	9x7	Baik
24.	Rumah Penjaga	1	9x6	Baik
25.	Pos Jaga	1	3x3	Baik
26.	Ruag Sumber (Inklusi)	1	7x4	Baik

⁷ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

g. Denah Sekolah

Denah sekolah merupakan peta yang akan menunjukkan tata letak dari ruang serta bangunan didalam sekolah. Berikut ini denah sekolah SMP Negeri 2 Metro:



Gambar 4.1
Denah Sekolah SMP Negeri 2 Metro⁸

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajarn IPS kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrument penelitian yang digunakan. Instrument penelitian

⁸ Dokumentasi Data Penelitian di SMP Negeri 2 Metro tentang Denah Sekolah SMP Negeri 2 Metro pada 20 November 2023

berupa RPP, buku siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan instrument tes. Sebelum diujikan instrument tes terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas VIII.3 yang terlebih dahulu mendapat materi mobilitas sosial. Soal uji instrument tersebut yang telah diujikan pada kelas VIII.3 kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan distractor, sehingga dapat diperoleh instrument yang sesuai untuk mengukur kemampuan hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran IPS dikelas VIII. Setelah diujikan di kelas VIII.3 melalui uji diatas, diperoleh 25 soal instrument dikatakan valid, sehingga 25 soal instrument dapat diujikan dalam penelitian.

a. Data Hasil Observasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

1) Data Proses Pembelajaran Metode *Card Sort*

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII.2 dengan jumlah siswa yaitu 30 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dengan 3x Pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa melakukan *Pre-test* sebelum proses pembelajaran. Setelah *pre-tes* kemudian masuk ke proses belajar dengan penjelasan materi menggunakan metode ceramah. Selanjutnya pada pertemuan ke dua melakukan pembelajaran dengan melanjutkan materi pada sebelumnya dengan penerapan metode *card sort*. Sebelumnya siswa dibagi dalam lima kelompok

sehingga terdapat enam siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai maka peneliti membagi kategori yang berbeda disetiap kelompoknya dan sama pada materi Mobilitas Sosial, setelah semua kelompok mendapat kategori maka setiap kelompok mencocokkan kartu dengan kategori yang didapat, setelah itu maka setiap kelompok harus berdiskusi hingga menganalisis materi yang mereka peroleh kemudian mereka satukan pemikiran mereka dengan menuliskan di lembar kerja yang telah disediakan kemudian dipresentasikan didepan kelas. Dan pada pertemuan ke tiga peneliti melakukan *pos-test* unruk mengetahui pemahaman siswa.

2) Data Aktivitas Pembelajaran Metode *Card Sort*

Pada proses pembelajaran dikelas eksperimen terlihat siswa sangat aktif dalam proses belajar hal ini dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Selama proses ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu aktif dan antusias. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bertukar pendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyelesaikan dan siap dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah semua kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan sesuai dengan kategori mereka masing-masing. Selama proses presentasi salah satu kelompok yang maju kedepan maka kelompok-kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya yang tidak mereka pahami hingga saling menanggapi dan memberikan pendapat mereka ataupun memberikan sanggahan. Dalam proses diskusi ini terlihat semua kelompok antusias dan aktif dalam diskusi mulai dari memberikan pertanyaan, sanggahan hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian dengan metode pembelajaran ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif terlibat dalam pembelajaran. Pada pertemuan ke tiga melakukan post-tes untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi yang telah diberikan.

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan. Sehingga siswa memiliki kemampuan mengingat, menganalisis, hingga mempresentasikan disetiap kelompok. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat intraksi dan hubungan antar siswa satu dengan lainnya.

b. Deskripsi Kegiatan Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan penelitian, sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan *pre-test* pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan *pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu materi Mobilitas Sosial.⁹

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas VIII.1 dengan jumlah siswa 31 orang. Setelah selesai dilakukan *pre-test* pada kelas kontrol ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran yang biasa diterapkan, yaitu dengan metode ceramah (Konvensional). Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

⁹ Kegiatan Awal Pembelajaran IPS Pre-tes kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 2 Metro

Selain itu, saat peneliti memberikan kesempatan bertanya ataupun berpendapat terkait materi yang diberikan masih banyak siswa yang kurang aktif dan antusias bahkan siswa cenderung menjadi diam sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.¹⁰

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII.2 dengan jumlah siswa yaitu 30 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Selama proses ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu aktif dan antusias. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bertukar pendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyelesaikan dan siap dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh metode pembelajaran *card sort* atau tidak.

c. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kontrol dan eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas

¹⁰ Observasi Kegiatan Pembelajaran IPS Kelas Kontrol dengan Metode Konvensional Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Metro

tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Pre-test ini dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas VIII.1 dan pada kelas eksperimen yakni VIII.2

Setelah dilakukan *Pre-test* pada kedua Kelas, maka akan diketahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. Berikut ini adalah nilai hasil *Pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

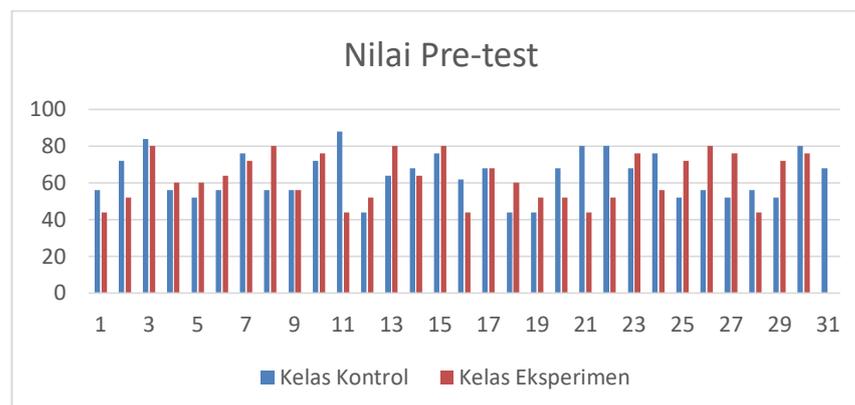
Tabel 4.5
Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen¹¹

No	Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
	Kelas VIII.1	Nilai	Ket.	Kelas VIII.2	Nilai	Ket
1.	A	56	Belum Tuntas	A	44	Belum Tuntas
2.	B	72	Belum Tuntas	B	52	Belum Tuntas
3.	C	84	Tuntas	C	80	Tuntas
4.	D	56	Belum Tuntas	D	60	Belum Tuntas
5.	E	52	Belum Tuntas	E	60	Belum Tuntas
6.	A	56	Belum Tuntas	A	64	Belum Tuntas
7.	B	76	Tuntas	B	72	Belum Tuntas
8.	C	56	Belum Tuntas	C	80	Tuntas
9.	D	56	Belum Tuntas	D	56	Belum Tuntas
10.	E	72	Belum Tuntas	E	76	Tuntas
11.	A	88	Tuntas	A	44	Belum Tuntas
12.	B	44	Belum Tuntas	B	52	Belum Tuntas
13.	C	64	Belum Tuntas	C	80	Tuntas
14.	D	68	Belum Tuntas	D	64	Belum Tuntas
15.	E	76	Tuntas	E	80	Tuntas
16.	A	62	Belum Tuntas	A	44	Belum Tuntas
17.	B	68	Belum Tuntas	B	68	Belum Tuntas
18.	C	44	Belum Tuntas	C	60	Belum Tuntas
19.	D	44	Belum Tuntas	D	52	Belum Tuntas
20.	E	68	Belum Tuntas	E	52	Belum Tuntas
21.	A	80	Tuntas	A	44	Belum Tuntas
22.	B	80	Tuntas	B	52	Belum Tuntas
23.	C	68	Belum Tuntas	C	76	Tuntas
24.	D	76	Tuntas	D	56	Belum Tuntas
25.	E	52	Belum Tuntas	E	72	Belum Tuntas
26.	A	56	Belum Tuntas	A	80	Tuntas
27.	B	52	Belum Tuntas	B	76	Tuntas
28.	C	56	Belum Tuntas	C	44	Belum Tuntas
29.	D	52	Belum Tuntas	D	72	Belum Tuntas
30.	E	80	Tuntas	E	76	Tuntas

¹¹ Hasil Nilai Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

31.	A	68	Belum Tuntas			
	Total		1.982	Total		1.888
	Maksimum		88	Maksimum		80
	Minimum		44	Minimum		44
	Rata-rata		64	Rata-rata		63

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pre-test* ini dilakukan pada kelas kontrol yaitu VIII.1 dan pada kelas eksperimen yaitu VIII.2. Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pre-test* tidak jauh berbeda yaitu 64 untuk kelas kontrol dan 63 untuk kelas eksperimen. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda pula kelas kontrol yakni adalah $88 < 80$ untuk nilai maksimal dan nilai minimum dari kedua kelas memiliki nilai yang sama yaitu 44. Selain itu, jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 74 maka dari dua kelas tersebut kelas kontrol terdapat 23 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan kelas eksperimen terdapat 21 siswa yang dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada *pre-test* kedua kelas tersebut masih masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas. Lebih jelasnya nilai *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen jika dibuat dalam grafik maka akan nampak gambar berikut.



Gambar 4.2
Grafik Nilai Pre-Test
Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambar tersebut nilai *pre-test* kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan persentase nilai *pre-test* kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.6
Frekuensi dan Persentase Nilai *Pretest*
Kelas Kontrol (VIII.1) dan Kelas Eksperimen (VIII.2)¹²

Kriteria Penilaian		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		Kelas VIII.1	Kelas VIII.2	Kelas VIII.1	Kelas VIII.2
90-100	A	Sangat Baik	0	0	0%	0%
82-89	B	Baik	2	0	7%	0%
74-81	C	Cukup	6	8	19%	27%
60-73	D	Kurang	9	12	29%	40%
0-59	E	Gagal	14	10	45%	33%
Jumlah			31	30	100%	100%

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa dalam kategori sangat baik, baik dari kelas kontrol dan eksperimen terdapat 0% siswa. 7% siswa kelas kontrol dalam ketegori baik dan 0% siswa kelas eksperimen dalam kategori baik. 19% siswa kelas kontrol dalam

¹² Frekuensi dan Persentase Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

kategori cukup dan 27% siswa kelas eksperimen dalam kategori cukup. 29% siswa kelas kontrol dalam kategori kurang dan 40% siswa kelas eksperimen dalam kategori kurang. 45% siswa kelas kontrol dalam kategori gagal dan 33% siswa dalam kategori gagal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontrol (VIII.1) maupun kelas eksperimen (VIII.2) pada *pre- test* ini kemampuan siswa masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas sama-sama masih kurang dan gagal.

d. Hasil *Post-Test* kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada proses pembelajaran dikelas kontrol siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti sehingga pada proses pembelajaran kelas kontrol guru lebih mendominasi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran siswa lebih terlihat antusias dan aktif dan nada timbal balik pada saat proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh Nilai *Post-test* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai *Post-tes* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen¹³

No	Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
	Kelas VIII.1	Nilai	Ket.	Kelas VIII.2	Nilai	Ket
1.	A	64	Belum Tuntas	A	80	Tuntas
2.	B	88	Tuntas	B	76	Tuntas
3.	C	80	Tuntas	C	96	Tuntas
4.	D	76	Tuntas	D	68	Belum Tuntas

¹³ Hasil Nilai *Post-tes* Kelas Kntrol dan Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

5.	E	52	Belum Tuntas	E	80	Tuntas
6.	A	68	Belum Tuntas	A	80	Tuntas
7.	B	76	Tuntas	B	92	Tuntas
8.	C	72	Belum Tuntas	C	84	Tuntas
9.	D	76	Tuntas	D	80	Tuntas
10.	E	84	Tuntas	E	88	Tuntas
11.	A	88	Tuntas	A	68	Belum Tuntas
12.	B	76	Tuntas	B	84	Tuntas
13.	C	88	Tuntas	C	100	Tuntas
14.	D	84	Tuntas	D	92	Tuntas
15.	E	80	Tuntas	E	100	Tuntas
16.	A	80	Tuntas	A	80	Tuntas
17.	B	76	Tuntas	B	88	Tuntas
18.	C	76	Tuntas	C	84	Tuntas
19.	D	80	Tuntas	D	80	Tuntas
20.	E	80	Tuntas	E	84	Tuntas
21.	A	80	Tuntas	A	80	Tuntas
22.	B	84	Tuntas	B	72	Belum Tuntas
23.	C	62	Belum Tuntas	C	88	Tuntas
24.	D	76	Tuntas	D	80	Tuntas
25.	E	76	Tuntas	E	84	Tuntas
26.	A	80	Tuntas	A	84	Tuntas
27.	B	76	Tuntas	B	84	Tuntas
28.	C	80	Tuntas	C	80	Tuntas
29.	D	80	Tuntas	D	84	Tuntas
30.	E	88	Tuntas	E	80	Tuntas
31.	A	76	Tuntas			
Total		2.402		Total	2.500	
Maksimum		88		Maksimum	100	
Minimum		52		Minimum	68	
Rata-rata		77		Rata-rata	83	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas setelah melalui proses pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang cukup berbeda pula, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yakni 83 dan kelas kontrol 77. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum lebih besar daripada kelas kontrol yakni $100 > 88$ bahkan kelas kontrol ini memperoleh nilai minimum 52 lebih rendah daripada kelas

eksperimen yakni 68. Apabila melihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 74 maka dari dua kelas tersebut terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Pada kelas kontrol terdapat 26 siswa yang tuntas dan dikelas eksperimen terdapat 27 siswa yang tuntas. Selain itu dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu 83 kelas eksperimen dan 77 kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan diatas menggambarkan suatu perubahan. Dimana hasil *post- test* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil *post-tes* kelas maka diperoleh frekuensi dan presentase hasil postes kelas eksperimen:

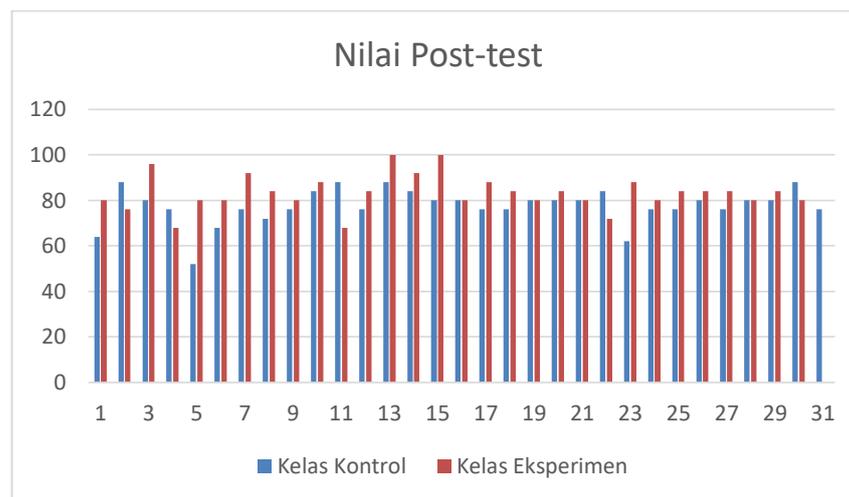
Tabel 4.8
Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test*
Kelas Kontrol (VIII.1) dan Kelas Eksperimen (VIII.2)¹⁴

Kriteria penilaian		Predikat	Frekuensi		Presentase	
Angka	Huruf		Kelas VIII.1	Kelas VIII.2	Kelas VIII.1	Kelas VIII.2
90-100	A	Sangat Baik	0	5	0%	16%
82-89	B	Baik	8	11	26%	37%
74-81	B	Cukup	18	12	58%	40%
60-73	D	Kurang	4	2	13%	7%
0-59	E	Gagal	1	0	3%	0%
Jumlah			31	30	100%	100%

¹⁴ Frekuensi dan Persentase Nilai Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

Berdasarkan Tabel diatas maka terlihat bahwa pada kelas kontrol siswa yang memperoleh predikat sangat baik yaitu memperoleh nilai antara 90-100 terdapat 0 siswa sedangkan kelas eksperimen sebanyak 5 siswa, hal ini membuktikan siswa dengan predikat sangat baik pada *post-test* ini banyak kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Kemudian pada predikat baik yaitu nilai 82-89 terdapat 8 siswa kelas kontrol dan 11 siswa pada kelas eksperimen. Kemudian pada predikat cukup yaitu nilai 74-81 terdapat 18 siswa kelas kontrol dan 12 siswa pada kelas eksperimen. Dan pada predikat gagal yaitu nilai 0-59 terdapat 1 siswa kelas kontrol dan 0 siswa pada kelas eksperimen.

Berdasarkan *post-test* dari kedua kelas tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada *post-test* kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai cukup signifikan sementara kelas kontrol juga mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang telah diperoleh. Perbandingan antara nilai *post-test* dari kedua kelas tersebut dapat terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
Grafik Nilai *Pos-test* kelas control dan Eksperimen

e. Perbandingan Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes* Kelas Kontrol dan Eksperimen

1) Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes* Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dikelas kontrol yaitu VIII.1 maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukan proses pembelajaran. Berikut ini hasil belajar kelas kontrol VIII.1 terlihat sebagai berikut:

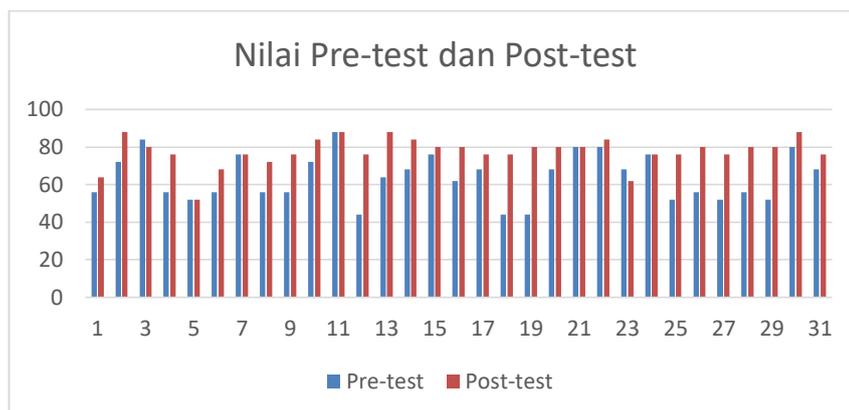
Tabel 4.9
Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol¹⁵

No	Nilai Kelas Kontrol				
	Kelas VIII.1	<i>Pre-test</i>	Ket.	<i>Post-test</i>	Ket.
1.	A	56	Belum Tuntas	64	Belum Tuntas
2.	B	72	Belum Tuntas	88	Tuntas
3.	C	84	Tuntas	80	Tuntas
4.	D	56	Belum Tuntas	76	Tuntas
5.	E	52	Belum Tuntas	52	Belum Tuntas

¹⁵ Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

6.	A	56	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
7.	B	76	Tuntas	76	Tuntas
8.	C	56	Belum Tuntas	72	Belum tuntas
9.	D	56	Belum Tuntas	76	Tuntas
10.	E	72	Belum Tuntas	84	Tuntas
11.	A	88	Tuntas	88	Tuntas
12.	B	44	Belum Tuntas	76	Tuntas
13.	C	64	Belum Tuntas	88	Tuntas
14.	D	68	Belum Tuntas	84	Tuntas
15.	E	76	Tuntas	80	Tuntas
16.	A	62	Belum Tuntas	80	Tuntas
17.	B	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
18.	C	44	Belum Tuntas	76	Tuntas
19.	D	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
20.	E	68	Belum Tuntas	80	Tuntas
21.	A	80	Tuntas	80	Tuntas
22.	B	80	Tuntas	84	Tuntas
23.	C	68	Belum Tuntas	62	Belum Tuntas
24.	D	76	Tuntas	76	Tuntas
25.	E	52	Belum Tuntas	76	Tuntas
26.	A	56	Belum Tuntas	80	Tuntas
27.	B	52	Belum Tuntas	76	Tuntas
28.	C	56	Belum Tuntas	80	Tuntas
29.	D	52	Belum Tuntas	80	Tuntas
30.	E	80	Tuntas	88	Tuntas
31.	A	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
Total		1.982		2.402	
Maksimum		88		88	
Minimum		44		52	
Rata-rata		64		77	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas VIII.1 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan nilai *pos-test*. Pada nilai *pre-test* siswa banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sedangkan pada nilai *pos-test* banyak siswa yang mengalami peningkatan yaitu Tuntas. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan grafik mengenai nilai siswa pada kelas kontrol:



Gambar 4.4
Grafik Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Kontrol

2) Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dikelas Eksperimen yaitu VIII.2 maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Berikut ini hasil belajar kelas control VIII.2 terlihat sebagai berikut:

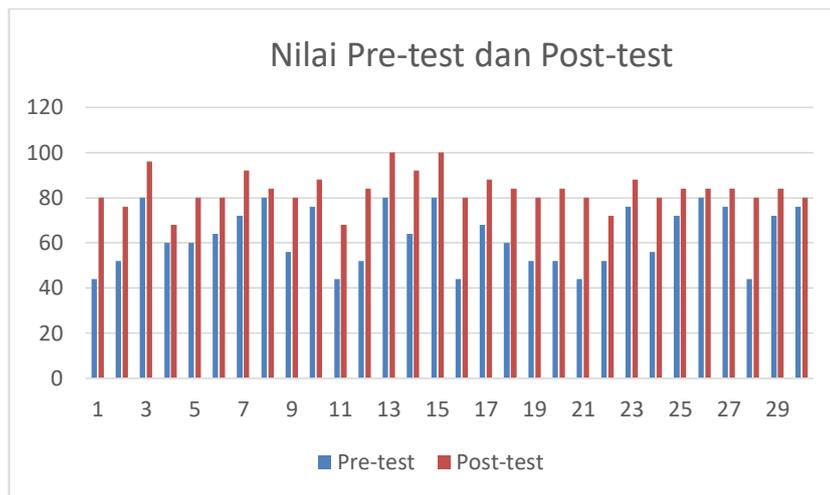
Tabel 4.10
Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen¹⁶

No.	Nilai				
	Kelas VIII.2	Pre-test	Ket	Post-test	Ket.
1.	A	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
2..	B	52	Belum Tuntas	76	Tuntas
3.	C	80	Tuntas	96	Tuntas
4.	D	60	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
5.	E	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
6.	A	64	Belum Tuntas	80	Tuntas
7.	B	72	Belum Tuntas	92	Tuntas
8.	C	80	Tuntas	84	Tuntas

¹⁶ Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

9.	D	56	Belum Tuntas	80	Tuntas
10.	E	76	Tuntas	88	Tuntas
11.	A	44	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
12.	B	52	Belum Tuntas	84	Tuntas
13.	C	80	Tuntas	100	Tuntas
14.	D	64	Belum Tuntas	92	Tuntas
15.	E	80	Tuntas	100	Tuntas
16.	A	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
17.	B	68	Belum Tuntas	88	Tuntas
18.	C	60	Belum Tuntas	84	Tuntas
19.	D	52	Belum Tuntas	80	Tuntas
20.	E	52	Belum Tuntas	84	Tuntas
21.	A	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
22.	B	52	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
23.	C	76	Tuntas	88	Tuntas
24.	D	56	Belum Tuntas	80	Tuntas
25.	E	72	Belum Tuntas	84	Tuntas
26.	A	80	Tuntas	84	Tuntas
27.	B	76	Tuntas	84	Tuntas
28.	C	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
29.	D	72	Belum Tuntas	84	Tuntas
30.	E	76	Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah		1.888		2500
	Maksimum		80		100
	Minimum		44		68
	Rata-rata		63		83

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas VIII.2 mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *card sort*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan nilai *pos-test*. Pada nilai *pre-test* siswa banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sedangkan pada nilai *post-test* banyak siswa yang mengalami peningkatan yaitu Tuntas. Berikut disajikan grafik mengenai nilai siswa pada kelas eksperimen:



Gambar 4.5
Grafik Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada kelas sampel dilakukan untuk mengetahui uji *kolmogrov smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari r_{table} maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh data berikut:

Tabel 4.11
Data Statistik¹⁷

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	30	44	80	62.93	13.033
PostTest Eksperimen	30	68	100	83.33	7.653

¹⁷ Hasil Uji Data Statistik pada Uji Normalitas pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

PreTest Kontrol	31	44	88	63.94	12.399
PosstTest Kontrol	31	52	88	77.48	7.831
Valid N (listwise)	30				

Tabel 4.12
Uji Normalitas Metode *Card Sort* dan Hasil Belajar Siswa¹⁸
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Card Sort	Hasil Belajar Siswa1
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.37	83.3333
	Std. Deviation	4.327	3.73381
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.151
	Positive	.075	.127
	Negative	-.099	-.151
Test Statistic		.099	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.080 ^e

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas, nilai Sig. 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,200 metode *card sort* dan 0,080 hasil belajar siswa. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *kolmogrov smirnov*, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian diperoleh sebesar 0,200 (*card sort*) dan 0,080 (hasil belajar). Dengan kesimpulan $0,200 > 0,05$ dan $0,080 > 0,05$ data berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

¹⁸ Hasil Uji Normalitas Metode Card Sort dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok yang peneliti lakukan homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dapat dilihat dari hasil uji *Levene statistic* dengan kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen. Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas.

1) Hasil Uji Homogenitas *Pre-test*

Tabel 4.13
Nilai Perhitungan Uji Homogenitas
***Pre-test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹⁹**
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.291	1	59	.592

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *pre-test* pada penelitina ini mempunyai nilai *Levene Statistic* 0,291 dengan signifikasi 0,592. Hal ini mengartikan bahwa $0,592 > 0,05$ dengan demikian varian pada *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol homogen.

¹⁹ Hasil Uji Nilai Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

2) Hasil Uji Homogenitas *Post-test*

Tabel 4.14
Nilai Perhitungan Uji Homogenitas
Post-test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol²⁰
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	59	.957

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai *post-test* pada penelitina ini mempunyai nilai *Levene Statistic* 0,003 dengan signifikasi 0,957. Hal ini mengartikan bahwa $0,957 > 0,05$ dengan demikian varian pada *post-test* kelas eksperimen dan kontrol homogen.

3) Hasil Uji Homogenitas Metode *Card sort*

Tabel 4.15
Nilai Perhitungan Uji Homogenitas Metode *Card Sort*²¹
Test of Homogeneity of Variances

Metode Card Sort			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.020	5	21	.117

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai metode *card sort* pada penelitina ini mempunyai nilai *Levene Statistic* 2.020 dengan signifikasi 0,117. Hal ini mengartikan bahwa $0,117 > 0,05$ dengan demikian varian pada metode *card sort* homogen.

²⁰ Hasil Uji Nilai Perhitungan Uji Homogenitas *Post-test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

²¹ Hasil Uji Nilai Perhitungan Uji Homogenitas Metode *Card Sort* pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

c. Uji-t

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi dan diketahui memiliki sampel dengan variansi yang homogen, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada atau tidak ada pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Tes ini merupakan uji sampel *independen* yang bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *card sort*. Perhitungan uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*, dengan rumus *Analyze, Compare Means-Independent T-test*. Jika Sig (2-tailed) < 0,05, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.16
Nilai Perhitungan Uji-t Independent Sample Test²²
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.003	.957	2.949	59	.005	5.849	1.983	1.881	9.818
	Equal variances not assumed			2.950	58.994	.005	5.849	1.983	1.882	9.817

²² Hasil Uji Nilai Perhitungan Uji-t Independent Sample Test pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

Berdasarkan tabel Hasil *Independent Sampel Test* bahwa nilai pada kolom *Equal Variance Assumed* hasil nilai $t_{\text{hitung}} = 2.949$ dengan nilai Sig (2-tailed) 0.005. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat dari berdasarkan $df = 59$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,001. Oleh Karena itu nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (2.949 > 2,001)$ H_0 ditolak H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro”.

Pada kolom *T-test for Equality Of Means* diperoleh nilai Sig(2-tailed) 0.005 jika dirumuskan hipotesis yaitu $H_0: \text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan metode *card sort* dan $H_a: \text{sig} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan metode *card sort*. Dari hasil yang diperoleh disimpulkan H_a diterima karena $\text{Sig} < 0,05$ yaitu $0,005 < 0,05$ artinya Terdapat Pengaruh penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

d. Uji N-Gain

Syarat pada pengujian ini yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan

Uji N-Gain pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*.

Tabel 4.17
Hasil Uji Nilai N-Gain Persen²³

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score		
No	Kelas Eksperimen N-gain Score (%)	Kelas Kontrol N-gain Score (%)
1.	64.29	18.18
2.	50.00	57.14
3	80.00	-25.00
4	20.00	45.45
5	50.00	.00
6	44.44	27.27
7	71.43	.00
8	20.00	36.36
9	54.55	45.45
10	50.00	42.86
11	42.86	.00
12	66.67	57.14
13	100.00	66.67
14	77.78	50.00
15	100.00	16.67
16	64.29	47.37
17	62.50	25.00
18	60.00	57.14
19	58.33	64.29
20	66.67	37.50
21	64.29	.00
22	41.67	20.00
23	50.00	-18.75
24	54.55	.00
25	42.86	50.00
26	20.00	54.55
27	33.33	50.00
28	64.29	54.55
29	42.86	58.33
30	16.67	40.00
31		25.00
Rata-rata	54.47	32.36
Minimal	17	-25
Maksimum	100.00	66.67

²³ Hasil Uji Nilai N-Gain (%) pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

Berdasarkan table diatas, hasil Uji N-Gain(%) nilai rata-rata N-Gain(%) kelas Eksperimen adalah sebesar 54,47 atau 54,5%. Dilihat dari table efektivitas, hal ini mengartikan bahwa penggunaan metode *card sort* kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata N-Gain(%) kelas Kontrol adalah sebesar 32,36 atau 32,3%. Dilihat dari table efektivitas, hal ini mengartikan bahwa penggunaan metode konvensional (Ceramah) tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan efektivitas penerapan metode *card sort* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.18
Hasil Uji N-Gain Persen Independent Samples Test²⁴

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
NGain_ Persen	Equal variances assumed	2.769	.101	3.714	59	.000	22.11584	5.95458	10.20076	34.03092
				Equal variances not assumed	3.726	57.524	.000	22.11584	5.93546	10.23264

²⁴ Hasil Uji N-Gain Persen Independent Samples Test pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

Berdasarkan table diatas dapat nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05 maka dapat diketahui bahwa varians data N-Gain(%) ada perbedaan efektivitas yang signifikan (Nyata) antara penggunaan metode *card sort* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaa metode *card sort* lebih efektif untuk digunakan dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah ada pengaruh variabel metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen yaitu VIII.1 diberi perlakuan khusus yaitu diterapkannya metode *card sort* sedangkan kelas kontrol yaitu VIII.2 hanya menggunakan metode konvensional(ceramah).

Pada proses belajar mengajar pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *card sort* dalam pelaksanaanya siswa lebih aktif dan terlihat tidak bosan karena semua peserta didik bekerjasama dalam kelompok diskusi dan berusaha menjelaskan hasil kerja kelompoknya dari mencocokkan potongan kartu dan penjelasan sesuai materi yang telah disampaikan. Tujuan mensortir kartu ini *card sort* untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Dengan menggunakan metode ini

siswa juga semakin percaya diri, semangat belajar dan berlomba-lomba mencari jawaban. Sehingga suasana belajar terlihat menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran kelas eksperimen mempunyai alat bantu atau media yang bervariasi sebagai pendukung berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami informasi berupa materi yang disajikan, keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran meningkat serta mereka belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Penelitian yang sudah dilakukan perolehan hasil bahwa nilai rata-rata untuk metode *card sort* pada kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan yaitu 63 dan setelah mendapatkan perlakuan khusus nilai rata-rata yaitu 83. Sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata *pre-test* yaitu 64 dan setelah perolehan nilai rata-rata angket *post-test* pada kelas kontrol yaitu 77. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan metode *card sort* menyebabkan siswa yang semula pasif menjadi aktif. Dengan menggunakan metode *card sort* mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Hasil analisis data uji-t menggunakan bantuan program *IMB SPSS Statistic 22*, ditemukan hasil sig (2-tailed) sebesar 0.005 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa variabel metode *card sort* (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Dari hasil uji hipotesis yang telah diuraikan. Selain itu, hasil Uji *independent sample t-test* diperoleh $t_{\text{hitung}} 2.949 > t_{\text{tabel}} 2,001$. Maka dari itu hipotesis alternatif dapat diterima “adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan metode *card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan metode *card sort*.

Berdasarkan hasil Uji N-Gain(%) nilai rata-rata N-Gain(%) kelas eksperimen adalah sebesar 54,47 atau 54,5%. Hal ini mengartikan bahwa bahwa penggunaan metode *card sort* kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata N-Gain(%) kelas Kontrol adalah sebesar 32,36 atau 32,3%. Hal ini mengartikan bahwa penggunaan metode konvensional tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa varians data N-Gain(%) ada perbedaan efektivitas yang signifikan (Nyata) antara penggunaan metode *card sort* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaa metode *card sort* lebih efektif untuk digunakan dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro. Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima dengan

demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *card sort* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan kajian penelitian sebelumnya, oleh Adinda Wulandari (2023) dengan judul Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis regresi linier sederhana diketahui nilai sig. P-value < α yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti variable X (Metode *Card Sort*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Selanjutnya hasil hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test program SPSS versi 23 yaitu memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Serta diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $8,448 > 2,010$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa.²⁵

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Haryati yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tipe Kartu Sortir (*Card Sort*) Terhadap Hasil Belajar PPKN siswa di SMP Negeri 4 SAPE

²⁵ Wulandari, "Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga."

Tahun Ajaran 2021/20222”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisa data siswa rata-rata kelas eksperimen 77,73 dan kelas kontrol 70,96 sedangkan hasil analisa data hasil belajar menunjukkan nilai thitung(1,60) > ttabel(1,59) pada taraf signifikan 5 % sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model pembelajaran card sort terhadap hasil belajar PPKn siswa.²⁶ Serta penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sri rahayu yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD SE-GUGUS 2 Kecamatan Pengasih Kulon Purgo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif tipe card sort lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran yang biasa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh hitung (2,997) > t tabel (1,679).²⁷

²⁶ Haryati, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tipe Kartu Sortir (Card Sort) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Di SMP Negeri 4 SAPE Tahun Ajaran 2021/2022.”

²⁷ Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD SE-GUGUS 2 Kecamatan Pengasih Kulo Purgo.*

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa metode *card sort* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran IPS dibandingkan dalam penerapannya menggunakan metode konvensional pada pembelajaran IPS, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Selama proses belajar dengan menggunakan metode *car sort*, siswa lebih aktif dan terlihat tidak bosan karena semua peserta didik bekerjasama dalam kelompok diskusi dan berusaha menjelaskan hasil kerja kelompoknya dari mencocokkan potongan kartu dan penjelasan sesuai materi yang telah disampaikan. Tujuan mensortir kartu ini card sort untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa juga semakin percaya diri, semangat belajar dan berlomba-lomba mencari jawaban. Sehingga suasana belajar terlihat menyenangkan dan tidak membosankan
2. Berdasarkan hasil analisis data, uji-t dari hasil hasil Independent Sampel Test bahwa nilai pada kolom Equal Variance Assumed hasil nilai t-hitung = 2.949 dengan nilai Sig (2-tailed) 0.005. Untuk mengetahui nilai distribusi t-tabel dilihat dari berdasarkan $df = 59$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,001. Oleh Karena itu nilai t-hitung $>$ t-tabel(2.949 $>$ 2,001) H_0 ditolak H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan Terdapat

Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Dengan metode *card sort* guru dapat lebih cepat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya pelajaran IPS.
 - b. Diharapkan menggunakan metode *card sort* dalam proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Bagi Sekolah

Dengan digunakannya metode ini, pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa serta meningkatkan perolehan hasil belajar dari siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan lagi.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

- a. Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar hasil belajar siswa semakin meningkat untuk kedepannya.
- b. Diharapkan dapat meneliti proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS lain, metode pembelajaran lain, media pembelajaran, fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Latifah. *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021.
- Aisyah, Siti. "E-ISSN: 2807-8632 Published by: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya." 1, no. 1 (2022): 2464–2476.
- Almutairi, Bader Ali, Mohammad Abd-alkarim Alraggad, and Mohammad Khasawneh. "The Impact of Servant Leadership on Organizational Trust: The Mediating Role of Organizational Culture." *European Scientific Journal ESJ* 16, no. 16 (2020): 1–10.
- Amin, Linda yurike susan. *Model Pembelajaran Kontemporer*. pusat penerbitan LPPM, 2022.
- Ariani, W. "Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017).
- Arrasyid, Arrasyid. "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial." *International Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 101.
- Citra Putri Rifanda. *Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah, Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- DARY, W WULAN. "Pengaruh Teknik Card Sort Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar ...". (2019).
- Fabiana Meijon Fadul. "Metode Pembelajaran Tipe Card Sort" (2019): 11–35.
- Ginanjari, Asep, Noviani Achmad Putri, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, and Adila Bunga Mewangi. "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di SMP Al-Azhar 29 Semarang." *Harmony* 4, no. 2 (2019): 99–105.
- Gunawan, Imam, and Anggraini Retno Paluti. "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif." *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8.
- Al Haddar, Gamar. "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial." *Pendas Mahakam* 2, no. 1 (2017): 32–38.

- Hakam, Syamsul Ma'arif. "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif." *Nuevos sistemas de comunicación e información*, no. 2015 (2018): 2013–2015.
- Haryati. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Tipe Kartu Sortir (Card Sort) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Di SMP Negeri 4 SAPE Tahun Ajaran 2021/2022." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marwia Tamrin, St. Fatimah S.Sirate, dan Muh. Yusuf. "TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGOTSKY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Marwia." *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3 (2011): 40–47.
- Mohammad Zaini. *Manajemen Pembelajaran: Kajian Teoritis Dan Praktis*. IAIN Jember Press, 2021.
- Mukminan, Endang Mulyani, Nursa'ban, Supardi, ed. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Pisesa, Dian, and Akrom Akrom. "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku." *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar* 6, no. 02 (2019): 105.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.
- Rahayu, Fajar Sri. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD SE-GUGUS 2 Kecamatan Pengasih Kulo Purgo*. Pengasih, 2013.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.
- Sa'diyah. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 73–74.
- Setiawan, M. Andi. "Belajar Dan Pembelajaran." *Uwais Inspirasi Indonesia* 3, no. 2 (2017): 199.
- Sugiyono, ed. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran

Ips.” *Jurnal Pendas Mahakam* 3, no. 2 (2018): 151–158.

Syahrum, Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Wulandari, Adinda. “Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma’arif NU 02 Bantar Barang Purbalingga.” UIN PROF. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Yusuf, Fitriyani, Rien Anitra, and Rini Setyowati. “Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar The Effect of Card Sort Learning Model on Civics Learning Outcomes of Elementary School Students.” *of Islamic Elementary School April* 5, no. 1 (2022): 1–12.

Daftar wawancara :

Bapak Basirun, S.Pd., M.M guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran IPS Kelas VIII

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Sekolah : SMP Negeri 2 Metro

Tahun Ajaran : 2023/2024

Kompetensi inti				
KL1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.			
KL2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya			
KL3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata			
KL4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan nber lain yang sama dalam sudut pandang/teori			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi pemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis SEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi Sumber Daya Manusia jumlah,sebaran, dan komposisi pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati kondisi geografi Negara-negara ASEAN Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN Membandingkan Data kependudukan (sebaran dan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan: Tes lesan tertulis dan penugasan Keterampilan Unjuk Kerja Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses 	6x Pertemuan (240 menit, 1 kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Internat jika tersedia Peta ASEAN Peta Indonesia Buku Pelajaran IPS untuk VIII Ensiklopedia Geografis Media cetak dan Koran dan Majalah

<p>lahan politik dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politic</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di negara-patkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan ❖ keragaman etnik (aspek-aspek budaya <ul style="list-style-type: none"> • Potensi Sumber daya Alam (Jenis Sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<p>pertumbuhan) berdasarkan tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafis batang atau pie <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 	<p>eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi • Pengetahuan, Tes lesan tertulis dan penugasan • Keterampilan unjuk Kerja/praktik pertemuan. <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis</p>	<p>4x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS SMP Kas VIII/IX yang MASIH RELEVAN • Media online • Blog Pembelajaran • Ensiklopedi Geografi • Atlas
--	--	--	--	---------------------	---

<p>3.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang terhadap kehidupan social budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengerub interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan Kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi social (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial Budaya • Pluralitas (agama budaya, suku bangsa, pekerjaan, masyarakat Indonesia) <ul style="list-style-type: none"> • Konflik dan integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan social budaya masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan permasalahan konflik social dan cara mengatasinya. • Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan social budaya 	<p>data, dan pembuatan laporan/presentas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi • Pengetahuan, Tes lesan tertulis dan penugasan • Keterampilan unjuk Kerja/praktik pertemuan. <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentas</p>	<p>2x pertemuan</p> <p>1x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar interaksi manusia • Gambar kota dan desa • Video rumah-rumah ibadah
---	--	--	--	---	---

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data dan Outline

**INSTRUMEN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN METODE CARD SORT**

A. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Dengan Metode Card Sort

Fase	Indikator Kegiatan Guru	Skor			
		1	2	3	4
Tahap pertama, Meyampaikan materi	Guru melakukan pretest dan memberikan materi berupa pengajaran didalam kelas				
Tahap kedua, Melakukan eksperimen	Siswa menemukan/memilah kartu yang telah diberikan oleh guru dengan kategori yang didapat				
Tahap ketiga, Melakukan evaluasi	Siswa dan guru menyimpulkan materi dan melakukan posttest				
Total					
Rata-rata					

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

B. Lembar Observasi Pembelajaran Dengan Metode Card Sort

Nama Guru :

NIP :

Kelas/Semester :

Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan

Sub Tema : Mobilitas Sosial

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Petunjuk :

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam guru	1	2	3	4
2.	Siswa berdoa bersama	1	2	3	4
3.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran	1	2	3	4

4.	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>pretest</i> dengan jujur dan objektif	1	2	3	4
5.	Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias	1	2	3	4
II Kegiatan Inti					
1.	Siswa membentuk kelompok 5-6 siswa	1	2	3	4
2.	Setiap kelompok mengambil kategori tentang materi Mobilitas sosial	1	2	3	4
3.	Setiap kelompok untuk mendiskusikan kartu yang diberikan kemudian menemukan/memilah kartu sesuai dengan kategori yang diperoleh	1	2	3	4
4.	setiap kelompok untuk mempresentasikan kartu sesuai dengan kategori yang didapat	1	2	3	4
5.	Masing-masing kelompok memberikan tanggapan atau pertanyaan apabila belum faham	1	2	3	4
6.	Setiap kelompok menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain	1	2	3	4
7.	Kelompok yang memiliki kinerja baik selama proses pembelajaran dan diskusi akan mendapat penghargaan dari guru	1	2	3	4
III Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum faham	1	2	3	4
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1	2	3	4
3.	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>posttes</i> secara jujur dan objektif	1	2	3	4
4.	Siswa berdoa bersama	1	2	3	4
5.	Siswa menjawab salam guru	1	2	3	4
Skor Total					
Rata-rata skor					

Observer,

(.....)
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN METODE CARD SORT (Kelas Eksperimen)
OLEH GURU**

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Tempat :

Kelas/Semester :

Tema :

Sub Tema :

Mata pelajaran : IPS

Pembelajaran Ke :

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Petunjuk :

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara *melingkari angka* pada kolom (1, 2, 3, atau 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Membuka pelajaran dengan salam	1	2	3	4
2.	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran	1	2	3	4
3.	Meminta siswa untuk berdoa bersama	1	2	3	4
4.	Mengingatnkan materi kembali pembelajaran sebelumnya	1	2	3	4
5.	Mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa	1	2	3	4
6.	Menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi, dan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
7.	Mengajukan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui mengenai mobilitas sosial?"	1	2	3	4
8.	Memberikan pertanyaan "Mengapa kita perlu melakukan mobilitas sosial?"	1	2	3	4
9.	Memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai pengertian mobilitas social, bentuk-bentuk, faktor, saluran dan dampak dari mobilitas sosial	1	2	3	4
II	Kegiatan Inti				
1.	Menjelaskan tujuan pembelajarn dengan metode <i>card sort</i>	1	2	3	4
2.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa	1	2	3	4
3.	Setiap kelompok mengambil kategori tentang materi Mobilitas sosial	1	2	3	4
4.	Memerintahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan kartu yang diberikan kemudian menemukan/memilah kartu sesuai dengan kategori yang diperoleh	1	2	3	4

5.	Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan kartu sesuai dengan kategori yang didapat	1	2	3	4
6.	Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan apabila ada yang belum difahami	1	2	3	4
7.	Mengamati dan mencatat kelompok mana yang memiliki kinerja yang baik	1	2	3	4
8.	Memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kategori yang diperoleg seiring dengan presentasi kelompok.	1	2	3	4
9.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik	1	2	3	4
III Kegiatan Penutup					
1.	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum difahami	1	2	3	4
2.	Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat itu	1	2	3	4
3.	Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan <i>postest</i>	1	2	3	4
4.	Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	1	2	3	4
5.	Menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa	1	2	3	4
6.	Menutup pertemuan dengan salam	1	2	3	4
Skor total					
Rata-rata skor					

Observer,

(.....)
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN METODE CARD SORT (Kelas Eksperimen)
OLEH SISWA**

Nama :
 Hari/tanggal :
 Tempat :
 Kelas/Semester :
 Tema :
 Sub Tema :
 Mata pelajaran : IPS
 Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Petunjuk :

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara *melingkari angka* pada kolom (1, 2, 3, atau 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
I Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru	1	2	3	4
2.	Siswa berdoa bersama	1	2	3	4
3.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran	1	2	3	4
4.	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>pretest</i> dengan jujur dan objektif	1	2	3	4
5.	Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias	1	2	3	4
II Kegiatan Inti					
1.	Siswa membentuk kelompok 5-6 siswa	1	2	3	4
2.	Setiap kelompok mengambil kategori tentang materi Mobilitas sosial	1	2	3	4
3.	Setiap kelompok untuk mendiskusikan kartu yang diberikan kemudian menemukan/memilih kartu sesuai dengan kategori yang diperoleh	1	2	3	4
4.	Setiap kelompok untuk mempresentasikan kartu sesuai dengan kategori yang didapat	1	2	3	4
5.	Masing-masing kelompok memberikan tanggapan atau pertanyaan apabila belum faham	1	2	3	4
6.	Setiap kelompok menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain	1	2	3	4
7.	Kelompok yang memiliki kinerja baik selama proses pembelajaran dan diskusi akan mendapat penghargaan dari guru	1	2	3	4
III Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum faham	1	2	3	4

2.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1	2	3	4
3.	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>posttes</i> secara jujur dan objektif	1	2	3	4
4.	Siswa berdoa bersama	1	2	3	4
5.	Siswa menjawab salam guru	1	2	3	4
Skor Total					
Rata-rata skor					

Intrumen Tes Variabel Y (Hasil Belajar)

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d yang paling benar

1. Gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya merupakan pengertian mobilitas menurut...
 - A. Paul B. Horton
 - B. Horton & Hun
 - C. Anthony Giddens
 - D. Kimball Young dan Raymond W. Mack
2. Pernyataan di bawah ini yang termasuk salah satu jenis gerak sosial vertikal arah turun adalah
 - A. Seorang manager di sebuah perusahaan dipindah menjadi staf.
 - B. Seorang petani beralih profesi menjadi perajin tradisional
 - C. Seorang murid SMP 1 pindah ke SMP 2
 - D. Pendapatan petani naik karena harga beras naik
3. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenaikan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses penurunan status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut
 - A. Mobilitas sosial horizontal
 - B. Mobilitas sosial vertikal turun
 - C. Mobilitas sosial lateral permanen
 - D. Mobilitas sosial vertikal naik
4. Seseorang guru yang karena prestasinya bagus kemudian dinaikkan kedudukannya guna mengisi jabatan kepala sekolah yang kosong, termasuk mobilitas
 - A. Antargenerasi
 - B. Horizontal
 - C. Vertikal turun
 - D. Vertikal naik.
5. Peningkatan kualitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu
 - A. Angkatan Bersenjata
 - B. Lembaga Keagamaan
 - C. Organisasi Politik
 - D. Lembaga Pendidikan.
6. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain disebut...
 - A. Status Sosial
 - B. Interaksi Sosial
 - C. Mobilitas Sosial
 - D. Sosialisasi
7. Pak Rifqi adalah seorang guru yang rajin dan berprestasi, pada suatu saat dia diangkat menjadi kepala sekolah yang ditugaskan di sekolah yang lain. Maka Pak Rifqi mengalami mobilitas sosial...
 - A. Horizontal

- B. Vertikal
 - C. Stagnan
 - D. Fungsional
8. Di bawah ini yang termasuk contoh mobilitas vertikal turun adalah...
 - A. Pak Gayus kehilangan jabatannya karena penggelapan uang
 - B. Bu Dea mengajar di SMPN 3 setelah sebelumnya mengajar di SMPN 1
 - C. Pak Ahmad menjadi redaktur pelaksana berkat prestasi yang diraihinya
 - D. Bu Ranti menjadi kepala desa setelah memenangi pilkades
 9. Di dalam kehidupan masyarakat yang pengelompokan anggota masyarakatnya tertutup, mobilitas sosial vertikal naik sulit dikerjakan oleh lapisan bawah. Hal ini dikarenakan oleh
 - A. Wawasan masyarakat rendah
 - B. Kehidupan masyarakat bersifat statis
 - C. Susunan masyarakat homogen
 - D. Penentuan status dan strata sosial sejak mereka lahir
 10. Contoh mobilitas vertikal bawah adalah.....
 - A. Seorang guru yang di tahun ajaran guru mendapat jabatan kepala sekolah
 - B. Pembalap sepeda menjadi pembalap sepeda motor
 - C. Seorang siswa yang berpindah penduduk
 - D. Pejabat yang dipecat karena melakukan tindakan criminal
 11. Dibawah ini faktor pendorong mobilitas social pada penyebab structural adalah...
 - A. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
 - B. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
 - C. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
 - D. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
 12. Di bawah yang tergolong dampak positif mobilitas sosial adalah...
 - A. Menghambat tingkat perubahan social
 - B. Membuat terjadinya konflik persaingan
 - C. Meniadakan integrasi social
 - D. Memberikan dorongan seseorang untuk lebih maju
 13. Ada beberapa daerah yang menganggap perempuan sebagai pengurus rumah tangga dan tidak perlu meneruskan sekolah. Anggapan ini adalah penghambat mobilitas sosial karena.....
 - A. Diskriminasi
 - B. Politik
 - C. Kemiskinan
 - D. Individu
 14. Dari contoh di bawah ini yang termasuk dampak baik dari mobilitas sosial yaitu
 - A. Terjadinya konflik antar masyarakat
 - B. Mempersingkat tingkat perubahan social
 - C. Taat pada pimpinan
 - D. Disorganisasi sosial
 15. Tercapainya status sosial yang tinggi berkat diterapkannya sistim demokrasi dalam politik di Indonesia adalah faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial berupa ...
 - A. Individu
 - B. Struktural
 - C. Sosial
 - D. Ekonomi

16. Ada beberapa daerah yang menganggap perempuan sebagai pengurus rumah tangga dan tidak perlu meneruskan sekolah. Anggapan ini adalah penghambat mobilitas sosial karena
- Diskriminasi
 - Politik
 - Kemiskinan
 - Individu
17. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- Dukungan finansial yang baik
 - Tingkat pendidikan masyarakat yang kurang
 - Situasi politik yang stabil
 - Diskriminasi dalam masyarakat
 - Pertumbuhan Ekonomi stabil
- Pernyataan di atas yang termasuk faktor penghambat mobilitas sosial adalah....
- (1), (5)
 - (3), (2)
 - (5), (3)
 - (2), (4)
18. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah...
- Mempercepat penghasilan
 - Mempermudah mendapat pekerjaan
 - Menurunkan integrasi sosial
 - Mendorong seseorang untuk lebih maju
19. Salah satu faktor penghambat mobilitas sosial di Indonesia adalah
- Akses pendidikan
 - Politik
 - Kemiskinan
 - Individu
20. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMP, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti di atas adalah....
- Status sosial
 - Pertumbuhan penduduk
 - Keadaan ekonomi
 - Situasi politik
21. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah...
- Persatuan Guru Republik Indonesia
 - Persatuan Dokter Indonesia
 - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia
 - Organisasi Siswa Intra Sekolah
22. Pak hani adalah seorang penjual ayam potong dipasar margapura. Dengan demikian pak hani ingin menjadi seseorang yang berhasil dalam berdagang. Hal ini menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena
- Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
 - Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
 - Menciptakan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
 - Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama



23. Gambar tersebut adalah contoh saluran mobilitas sosial di bidang
- Profesi
 - Ekonomi
 - Politik
 - Keamanan



24. Gambar tersebut adalah contoh saluran mobilitas sosial di bidang
- Profesi
 - Ekonomi
 - Politik
 - Keamanan

25. Pernyataan di bawah ini yang termasuk salah satu jenis gerak sosial vertikal arah turun adalah
- Seorang manager di sebuah perusahaan dipindah menjadi staf
 - Seorang petani beralih profesi menjadi perajin tradisional
 - Seorang murid SMP 1 pindah ke SMP 2
 - Pendapatan petani naik karena harga beras naik

Kunci Jawaban

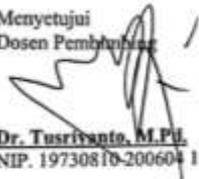
- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. D | 16. D | 21. D |
| 2. A | 7. B | 12. D | 17. D | 22. C |
| 3. B | 8. A | 13. D | 18. D | 23. B |
| 4. D | 9. D | 14. B | 19. C | 24. A |
| 5. D | 10. D | 15. B | 20. D | 25. A |

OUTLINE

**PENGARUH METODE CARDE SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEPUTIH
MATARAM**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 a. Latar Belakang Masalah
 b. Identifikasi Masalah
 c. Batasan Masalah
 d. Rumusan Masalah
 e. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 f. Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI
 a. Konsep Teori Variabel Terikat
 b. Konsep Teori Variabel Bebas
 c. Kerangka Berfikir
 d. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
 A. Rancangan Penelitian
 B. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel
 C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
 D. Teknik Pengumpulan Data
 E. Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Metode Card Sort
 b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar
 3. Pengujian Hipotesis
 B. Pembahasan
BAB V PENUTUP
 A. Simpulan
 B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
 Dosen Pembimbing



Dr. Tusrivanto, M.Pd.
 NIP. 19730810-200604 1 001

Metro, 19 September 2023
 Peneliti



Putri Nur Cahyanti
 NPM. 2001070022

Lampiran 3 : RPP Pembelajaran IPS Kelas VIII pada Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 2 Metro

Nomor Pokok Sekolah Nasional

1	0	8	0	7	6	0	2
---	---	---	---	---	---	---	---



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

**KELAS VIII SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nama	: Putri Nur Cahyanti
Guru Pembimbing	: Basirun, S.Pd, M.M
NIP	: 196910032002121005
Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Metro
Desa/Kelurahan	: Iring Mulyo
Kecamatan	: Metro Timur
Kota/Kabupaten	: Metro
Propinsi	: Lampung

RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Metro
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Materi	: Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (6 JP)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 :	Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.2.3 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas social 3.2.4 Menjelaskan saluran-saluran mobilitas social 3.2.5 Menyebutkan dampak mobilitas social
KD 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi tentang mobilitas sosial

Butir Nilai Karakter:

Sikap Spritual : Toleransi dan bersyukur.

Sikap Sosial : Kerjasama, tanggungjawab, kedisiplinan dan kepedulian

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial

3. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas social
4. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas social
5. Menyebutkan dampak mobilitas social

D. Materi Pembelajaran

Mobilitas Sosial :

1. Pengertian mobilitas sosial
2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas social
4. Saluran-saluran mobilitas social
5. Dampak mobilitas social

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Active Learning*
3. Metode : *Card sort*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media / alat
 - Kartu materi mobilitas sosial
 - Pensil, spidol, dan pulpen
2. Sumber Belajar
 - Buku IPS Kelas VIII Semester 1 Edisi Revisi 2017 : Penerbit Kemendikbud RI tahun 2017
 - Link Internet : <https://online.anyflip.com/fofba/kddr/mobile/>
 - Link youtube : <https://youtu.be/8tLp91ztYuc?si=4SeP4HLy-UJ2Gx1y>

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Langkah	Sintaks Metode <i>Card Sort</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran 2. Peneliti mengucapkan salam 3. Peneliti mengecek kebersihan kelas 4. Peneliti mengecek kerapian seragam 5. Peneliti menanyakan kabar siswa 6. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik <p><i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pretes sebelum proses pembelajaran 2. Peneliti mengaitkan materi dipertemuan sebelumnya 3. Peneliti menyampaikan judul materi yang akan dibahas tentang Mobilitas sosial 4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan ceramah dan <i>Active Learning dengan metode Card Sort</i> 6. Menginformasikan teknik penilaian <p><i>Motivasi</i></p>	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengetahuan peserta didik 2. Guru menyampaikan cakupan materi, indicator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dibahas 4. Apabila materi/tema ini dikerjakan dengan baik dan bersungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menganalisis dan dan memahami tentang mobilitasi social 	
	<i>Simulation (Pemberian Rangsangan)</i>	<p>Peserta didik dimintai untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Mobiltas Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Mobilitas sosial <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa yang kalian ketahui tentang Mobilitas sosial? ➢ Apa pentingnya seseorang melakukan mobilitas sosial? 2. Peneliti meminta peserta didik membuka dan membaca buku paket pada materi Mobilitas Sosial pada halaman 81-98 3. Peneliti memberi waktu selama 5 menit untu membaca dan memahami materi mobilitas sosial 4. Peneliti bertanya kembali apakah ada pertanyaan mengenai materi yang telah dibacanya. 5. Peneliti menjelaskan mengenai materi "Mobilitas Sosial" 	55 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Peneliti menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 5. Peneliti menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk pertemuan yang akan datang yaitu penerapan pembelajaran dengan metode <i>card sort</i> 6. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik 7. Peserta didik menjawab salam penutup 	15 menit

Pertemuan ke-2

Langkah	Sintaks Metode Card Sort	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran 2. Peneliti mengucapkan salam 3. Peneliti mengecek kebersihan kelas 4. Peneliti mengecek kerapihan seragam 5. Peneliti menanyakan kabar siswa 6. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik <p><i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengaitkan materi dipertemuan sebelumnya 2. Peneliti menyampaikan judul materi yang akan dibahas yaitu melanjutkan materi Mobilitas social 3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Active Learning dengan metode Card Sort</i> 5. Menginformasikan teknik penilaian <p><i>Motivasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengetahuan peserta didik 2. Peneliti menyampaikan cakupan materi, indicator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. 3. Peneliti memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dibahas 4. Apabila materi/tema ini dikerjakan dengan baik dan bersungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menganalisis dan dan memahami tentang mobilitasi sosial 	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Simulation (Pemberian Rangsangan)</i>	<p>Peserta didik dimintai untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Mobiltas Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Mobilitas social dipertemuan sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa yang kalian ketahui tentang Mobilitas sosial? ➢ Apa pentingnya seseorang melakukan mobilitas sosial? ➢ Apa saja saluran mobilitas ? 2. Peneliti membahas sekilas mengenai materi mobilitas sosia 3. Peneliti menjelaskan mengenai metode yang digunakan yaitu metode <i>card sort</i> 	55 Menit

		<p>4. Peneliti membagi dan memberikan penjelasan mengenai metode berkelompok yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok ➢ Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang ➢ Pembagian kelompok berdasarkan urutan nomor ➢ Peneliti membagikan karton/kartu yang telah disiapkan ➢ Perwakilan kelompok mengambil kategori atau topic yang telah ditentukan ➢ Peneliti mulai membagi kartu setiap kelompok ➢ Peneliti meminta siswa untuk mendiskusikan kartu berdasarkan kategori/topic yang diperoleh ➢ Peneliti meminta siswa untuk menentukan kartu dalam kategori/topic yang sama kemudian ditempel di karton dan di analisis ➢ Setiap kelompok diberikan waktu selama 20 menit. ➢ Perwakilan kelompok maju kedepan dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya jika materi kurang jelas ➢ Seluruh kelompok maju secara bergantian ➢ Setelah semua kelompok maju maka dilakukan penjelasan dan Tanya jawab 	
	Penerapan metode <i>card sort</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mendapatkan kartu dan topic yang diperoleh 2. Pembagian kelompok <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kelompok 1 : Bentuk Mobilitas dan faktor penghambat ➢ Kelompok 2 : Faktor pendorong mobilitas social ➢ Kelompok 3 : Saluran-saluran mobilitas social ➢ Kelompok 4 : Dampak mobilitas social ➢ Kelompok 5 : Saluran-saluran Mobilitas sosial 3. Setiap kelompok mendiskusikan dan mencocokkan kartu dengan topic yang diperoleh 4. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Peneliti menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 	15 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 5. Peneliti menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk pertemuan yang akan datang 8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 9. Peserta didik menjawab salam penutup dari Guru 	
--	--	--	--

Pertemuan ke-3

Langkah	Sintaks Metode Card Sort	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran 2. Peneliti mengucapkan salam 3. Peneliti mengecek kebersihan kelas 4. Peneliti mengecek kerapihan seragam 5. Peneliti menanyakan kabar siswa 6. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik <p><i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengaitkan materi dipertemuan sebelumnya 2. Peneliti menyampaikan pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah <i>postes</i> dari materi mobilitas social 3. Penelitian Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dengan melakukan evaluasi (<i>Postes</i>) <p><i>Motivasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengetahuan peserta didik 2. Guru menyampaikan cakupan materi, indicator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan gambaran tentang manfaaf mempelajari pelajaran yang akan dibahas 4. Apabila materi/tema ini dikerjakan dengan baik dan bersungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menganalisis dan dan memahami tentang mobilitasi social 	10 menit
	<i>Simulation (Pemberian Rangsangan)</i>	<p>Peserta didik dimintai untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Mobiltas Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Mobilitas social seperti pada pertemuan sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa yang kalian ketahui tentang Mobilitas sosial? ➢ Apa pentingnya seseorang melakukan mobilitas sosial? ➢ Apa saja bentuk mobilitas ? 	55 Menit

		<p>➤ Apa saja saluran mobilitas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peneliti meminta peserta didik untuk menutup buku 3. Peneliti memberi waktu selama 2 menit untuk menyiapkan kertas untuk postes 4. Peneliti membagi soal postes pada peserta didik. 5. Peserta didik diberi waktu 1 jam untuk mengerjakan soal tersebut 6. Peneliti membagi lembar observasi pembelajaran dengan metode card sort (<i>setelah soal terkumpul</i>) 7. Peneliti menjelaskan cara mengisi lembar observasi tersebut 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Peneliti menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 5. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan yang akan datang 6. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik 7. Peserta didik menjawab salam penutup 	15 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- | | |
|-----------------|--------------------|
| a. Sikap | : Observasi/jurnal |
| b. Pengetahuan | : Penugasan |
| c. Keterampilan | : Kinerja |

2. Instrumen Penilaian

- | | |
|-----------------|--|
| a. Sikap | : Terlampir (Lembar Pengamatan) |
| b. Pengetahuan | : Terlampir (Tes tertulis pretes dan postes pilihan ganda) |
| c. Keterampilan | : Terlampir (Praktik) |

Metro, 20 Oktober 2023

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran IPS


BASIRUN, S.Pd, M.M
 NIP. 196910032002121005

Peneliti


PUTRI NUR CAHYANTI
 NPM. 2001070022

Lampiran 4 : Uji Validitas Hasil Belajar Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Metro

NAMA Siswa	NOMOR SOAL																														JMLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25						
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12		
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15			
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24				
4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18				
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	18				
6	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16				
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23				
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25				
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23				
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13				
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25				
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	22				
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24				
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12				
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	19				
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12				
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21				
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25				
20	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17				
21	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	14				
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	21				
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24				
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24				
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24				
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25				
27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23				
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24				
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24				
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23				
31	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21				

		Correlations																									
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	skortotal
soal1	Pearson Corre	1	.786**	-.070	.786**	.786**	.786**	.213	.653**	.426*	.354	.055	.055	.055	.713**	.713**	.213	.022	-.007	.022	-.034	-.007	.055	-.034	-.084	-.007	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000	.707	.000	.000	.000	.250	.000	.017	.050	.769	.769	.769	.000	.000	.250	.905	.970	.905	.855	.970	.769	.855	.652	.970	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal2	Pearson Corre	.786**	1	-.089	.587**	.587**	.587**	.457**	.644**	.542**	.451*	.173	.173	.173	.542**	.542**	.271	.126	.084	-.069	.046	-.102	-.033	.046	-.022	.084	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000		.632	.001	.001	.001	.010	.000	.002	.011	.351	.351	.351	.002	.002	.141	.499	.652	.711	.804	.584	.859	.804	.906	.652	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal3	Pearson Corre	-.070	-.089	1	-.089	-.089	-.089	.310	-.108	-.070	-.080	-.089	-.089	-.089	-.070	-.070	-.108	-.099	-.108	-.099	-.117	-.108	-.089	-.117	-.135	-.108	-.108
	Sig. (2-tailed)	.707	.632		.632	.632	.632	.090	.564	.707	.669	.632	.632	.632	.707	.707	.564	.598	.564	.598	.532	.564	.632	.532	.468	.564	.562
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal4	Pearson Corre	.786**	.587**	-.089	1	1.000**	1.000**	.271	.644**	.542**	.451*	.173	.173	.173	.542**	.542**	.271	-.069	-.102	-.069	.046	.084	.173	.046	-.022	-.102	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.632		.000	.000	.141	.000	.002	.011	.351	.351	.351	.002	.002	.141	.711	.584	.711	.804	.652	.351	.804	.906	.584	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal5	Pearson Corre	.786**	.587**	-.089	1.000**	1	1.000**	.271	.644**	.542**	.451*	.173	.173	.173	.542**	.542**	.271	-.069	-.102	-.069	.046	.084	.173	.046	-.022	-.102	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.632	.000		.000	.141	.000	.002	.011	.351	.351	.351	.002	.002	.141	.711	.584	.711	.804	.652	.351	.804	.906	.584	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal6	Pearson Corre	.786**	.587**	-.089	1.000**	1.000**	1	.271	.644**	.542**	.451*	.173	.173	.173	.542**	.542**	.271	-.069	-.102	-.069	.046	.084	.173	.046	-.022	-.102	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.632	.000	.000		.141	.000	.002	.011	.351	.351	.351	.002	.002	.141	.711	.584	.711	.804	.652	.351	.804	.906	.584	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal7	Pearson Corre	.213	.457**	-.310	.271	.271	.271	1	.326	.653**	.543**	.084	.084	.084	.213	.213	.158	.210	.158	.034	.110	-.011	.084	.110	.025	.158	.431*
	Sig. (2-tailed)	.250	.010	.090	.141	.141	.141		.073	.000	.002	.652	.652	.652	.250	.250	.397	.256	.397	.855	.556	.954	.652	.556	.894	.397	.015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal8	Pearson Corre	.653**	.644**	-.108	.644**	.644**	.326	1	.653**	.543**	.084	.084	.084	.084	.433*	.433*	.326	.034	-.011	-.142	-.215	-.011	-.102	-.215	-.129	-.011	.445*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.564	.000	.000	.073		.000	.002	.652	.652	.652	.652	.015	.015	.073	.855	.954	.445	.246	.954	.584	.246	.488	.954	.012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal9	Pearson Corre	.426*	.542**	-.070	.542**	.542**	.653**	.653**	1	.878**	.299	.299	.299	.299	.426*	.426*	.433*	.252	.213	.022	-.034	-.007	.055	-.034	.117	.213	.630**
	Sig. (2-tailed)	.017	.002	.707	.002	.002	.000	.000		.000	.103	.103	.103	.103	.017	.017	.015	.171	.250	.905	.855	.970	.769	.855	.532	.250	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal10	Pearson Corre	.354	.451*	-.080	.451*	.451*	.543**	.543**	.878**	1	.229	.229	.229	.229	.354	.354	.343	.392**	.343	.183	-.087	-.058	.007	-.087	.225	.343	.588**
	Sig. (2-tailed)	.050	.011	.669	.011	.011	.002	.002	.000		.215	.215	.215	.215	.050	.050	.059	.029	.059	.325	.641	.756	.970	.641	.224	.059	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal11	Pearson Corre	.055	.173	-.089	.173	.173	.173	.084	.084	.299	.229	1.000**	1.000**	1.000**	.055	.055	.457**	.517**	.457**	.321	.406*	.271	.793**	.406*	.490**	.457**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.769	.351	.632	.351	.351	.351	.652	.652	.103	.215	.000	.000	.000	.769	.769	.010	.003	.010	.078	.023	.141	.000	.023	.005	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal12	Pearson Corre	.055	.173	-.089	.173	.173	.173	.084	.084	.299	.229	1.000**	1	1.000**	.055	.055	.457**	.517**	.457**	.321	.406*	.271	.793**	.406*	.490**	.457**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.769	.351	.632	.351	.351	.351	.652	.652	.103	.215	.000		.000	.769	.769	.010	.003	.010	.078	.023	.141	.000	.023	.005	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal13	Pearson Corre	.055	.173	-.089	.173	.173	.173	.084	.084	.299	.229	1.000**	1.000**	1	.055	.055	.457**	.517**	.457**	.321	.406*	.271	.793**	.406*	.490**	.457**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.769	.351	.632	.351	.351	.351	.652	.652	.103	.215	.000	.000		.769	.769	.010	.003	.010	.078	.023	.141	.000	.023	.005	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal14	Pearson Corre	.713**	.542**	-.070	.542**	.542**	.213	.433*	.426*	.354	.055	.055	.055	1	1.000**	.433*	.022	-.007	.022	.178	.213	.055	.178	.117	-.007	.541**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.707	.002	.002	.250	.015	.017	.050	.769	.769	.769		.000	.015	.905	.970	.905	.339	.250	.769	.339	.532	.970	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
soal15	Pearson Corre	.713**	.542**	-.070	.542**	.542**	.213	.433*	.426*	.354	.055	.055	.055	1.000**	1	.433*	.022	-.007	.022	.178	.213	.055	.178	.117	-.007	.541**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.707	.002	.002	.250	.015	.017	.050	.769	.769	.769	.000		.015	.905	.970	.905	.339	.250	.769	.339	.532	.970	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
soal16	Pearson Corre	.213	.271	-.108	.271	.271	.271	.158	.326	.433*	.343	.457**	.457**	.457**	.433*	.433*	1	.387*	.326	.210	.272	-.011	.271	.272	.333	.326	.609**
	Sig. (2-tailed)	.250	.141	.564	.141	.141	.141	.397	.073	.015	.059	.010	.010	.010	.015	.015		.032	.073	.256	.138	.954	.141	.138	.067	.073	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal17	Pearson Corre	.022																									

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Metro

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6 : Hasil Uji Kesukaran Soal

Statistics																										
	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.87	.81	.87	.81	.81	.74	.74	.87	.84	.81	.81	.81	.87	.87	.87	.74	.77	.74	.77	.71	.74	.81	.71	.65	.74	.74

Lampiran 7: Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	18.84	30.940	.499	.905
S2	18.90	30.557	.502	.905
S3	18.84	31.406	.373	.907
S4	18.90	30.424	.533	.904
S5	18.90	30.424	.533	.904
S6	18.90	30.424	.533	.904
S7	18.97	30.966	.360	.908
S8	18.97	30.899	.374	.908
S9	18.84	30.606	.590	.904
S10	18.87	30.583	.538	.904
S11	18.90	29.957	.643	.902
S12	18.90	29.957	.643	.902
S13	18.90	29.957	.643	.902
S14	18.84	30.940	.499	.905
S15	18.84	30.940	.499	.905
S16	18.97	30.032	.557	.904
S17	18.94	29.996	.595	.903
S18	18.97	30.232	.514	.905
S19	18.94	30.729	.432	.906
S20	19.00	30.467	.445	.906
S21	18.97	30.432	.472	.906
S22	18.90	30.157	.596	.903
S23	19.00	30.467	.445	.906
S24	19.06	30.262	.457	.906
S25	18.97	30.232	.514	.905

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	.87	.341	31
soal2	.81	.402	31
soal3	.97	.180	31
soal4	.81	.402	31
soal5	.81	.402	31
soal6	.81	.402	31
soal7	.74	.445	31
soal8	.74	.445	31
soal9	.87	.341	31
soal10	.84	.374	31
soal11	.81	.402	31
soal12	.81	.402	31
soal13	.81	.402	31
soal14	.87	.341	31
soal15	.87	.341	31
soal16	.74	.445	31
soal17	.77	.425	31
soal18	.74	.445	31
soal19	.77	.425	31
soal20	.71	.461	31
soal21	.74	.445	31
soal22	.81	.402	31
soal23	.71	.461	31
soal24	.65	.486	31
soal25	.74	.445	31

Lampiran 8: Hasil Uji Pengecoh (Distractor)

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL DAN KUNCI JAWABAN																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	A	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	D	C	D	D	C	B	A	A
2	B	A	A	B	D	D	C	A	B	A	D	B	C	B	B	D	A	C	B	A	C	D	A	C	B	B	B
3	C	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	B	D	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	D	A	A
4	D	D	A	A	A	B	B	D	A	D	D	B	D	B	B	A	A	D	D	C	C	D	B	C	B	A	A
5	E	A	A	B	D	C	B	A	A	D	D	D	B	D	C	A	A	D	D	C	C	C	D	C	A	B	A
6	A	B	C	B	C	B	B	C	B	C	D	D	A	A	A	A	D	D	D	D	C	D	D	C	B	A	A
7	B	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	B	A	D	D	C	D	D	C	B	B	C
8	C	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	A	A	
9	D	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	C	B	A	C	B	D	C	B	A	A
10	E	C	D	C	A	A	A	C	B	A	A	D	A	C	D	A	A	D	D	C	D	D	C	B	B	A	A
11	A	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	B	A	D	D	C	D	A	C	B	A	A
12	B	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	B	A	A
13	C	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	B	D	D	C	D	D	C	B	B	A	A
14	D	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	A	B	B	B	B	D	C	C	D	B	A	C	C	B	C	C
15	E	B	D	C	C	B	A	A	A	A	B	B	A	B	C	A	D	B	B	B	B	D	B	B	B	D	C
16	A	A	A	B	D	D	C	B	A	D	C	D	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	D	C	D
17	B	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	C	B	D	B	B	A	A	A	A	A	A	D	C	D	D	D
18	C	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	C	B	D	B	B	A	A	D	D	C	D	D	B	A	A	A
19	D	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	A	A	B	B	A	A
20	E	A	A	B	B	A	B	A	D	C	C	D	A	B	B	B	D	D	D	C	D	D	C	B	B	A	A
21	A	A	A	B	B	B	A	B	A	D	D	C	C	C	B	B	A	D	D	C	A	D	D	C	B	A	A
22	B	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	A	A	B	D	D	D	C	B	A	B
23	C	A	A	B	D	D	C	B	B	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	C	C	C	B	A	A
24	D	A	A	B	D	D	C	B	B	D	D	D	D	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	A	A	A
25	E	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	C	C	C	B	B	A
26	A	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	B	A	A
27	B	A	A	C	D	D	C	A	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	A	A	A
28	C	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	D	C	B	B	A	A
29	D	A	A	B	D	D	C	C	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	D	C	C	C	B	A	A
30	E	A	A	B	D	D	C	B	A	D	D	D	A	B	B	A	A	D	D	C	A	D	C	C	A	A	A
31	A	A	B	B	D	D	C	D	A	D	D	D	A	B	B	B	A	A	D	D	C	A	D	C	A	A	A

Lampiran 9 : Hasil Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI POSTES dan PRETES			
		Postes VIII.1	VIII.2	Pretes VIII.1	VIII.2
1	A	64	80	56	44
2	B	88	76	72	52
3	C	80	96	84	80
4	D	76	68	56	60
5	E	52	80	52	60
6	A	68	80	56	64
7	B	76	92	76	72
8	C	72	84	56	80
9	D	76	80	56	56
10	E	84	88	72	76
11	A	88	68	88	44
12	B	76	84	44	52
13	C	88	100	64	80
14	D	84	92	68	64
15	E	80	100	76	80
16	A	80	80	62	44
17	B	76	88	68	68
18	C	76	84	44	60
19	D	80	80	44	52
20	E	80	84	68	52
21	A	80	80	80	44
22	B	84	72	80	52
23	C	62	88	68	76
24	D	76	80	76	56
25	E	76	84	52	72
26	A	80	84	56	80
27	B	76	84	52	76
28	C	80	80	56	44
29	D	80	84	52	72
30	E	88	80	80	76
31	A	76		68	
JUMLAH		2402	2500	1982	1888
MAKSIMUM		88	100	88	80
MINIMUM		52	68	44	44
RATA-RATA		77,48387097	83,33333333	63,93548387	62,48275862

Hasil Uji Normalitas metode card sort dan hasil belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	30	44	80	62.93	13.033
PostTest Eksperimen	30	68	100	83.33	7.653
PreTest Kontrol	31	44	88	63.94	12.399
PosstTest Kontrol	31	52	88	77.48	7.831
Valid N (listwise)	30				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Card Sort	HasilBelajarSiswa1
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.37	83.3333
	Std. Deviation	4.327	3.73381
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.151
	Positive	.075	.127
	Negative	-.099	-.151
Test Statistic		.099	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 : Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji homogenitas pre-test kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.291	1	59	.592

Hasil Uji homogenitas post-test kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	59	.957

Hasil Uji homogenitas metode card sort

Test of Homogeneity of Variances

Metode Card Sort

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.020	5	21	.117

Lampiran 11 : Hasil Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.003	.957	2.949	59	.005	5.849	1.983	1.881	9.818
	Equal variances not assumed			2.950	58.994	.005	5.849	1.983	1.882	9.817

Lampiran 12 : Hasil Uji N-Gain

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
NGain_ Persen	2.769	.101	Equal variances assumed	3.714	59	.000	22.11584	5.95458	10.20076	34.03092
Equal variances not assumed			3.726	57.524	.000	22.11584	5.93546	10.23264	33.99903	

Lampiran 13 : Daftar T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 14 : Daftar R-Tabel

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 15 : Dokumentasi Proses Pembelajaran dan Wawancara dengan Guru IPS SMP Negeri 2 Metro

Dokumentasi wawancara



Pertemuan Pertama Metode *Card Sort*
Siswa melakukan Pre-test



Penjelasan materi dengan metode ceramah



Pertemuan Kedua Metode *Card Sort*
Melanjutkan materi pada pertemuan pertama



Siswa mengambil kategori



Siswa berdiskusi untuk mencocokkan kartu sesuai dengan kategori



Siswa mulai mencocokkan kartu



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Pertemuan ketiga melanjutkan presentasi dan melakukan posttest



Pertemuan pertama kelas kontrol
Siswa melakukan *pre test* dan *penjelasan materi*



Pertemuan kedua penjelasan materi dengan metode ceramah



Pertemuan ketiga penjelasan materi dan *post test*



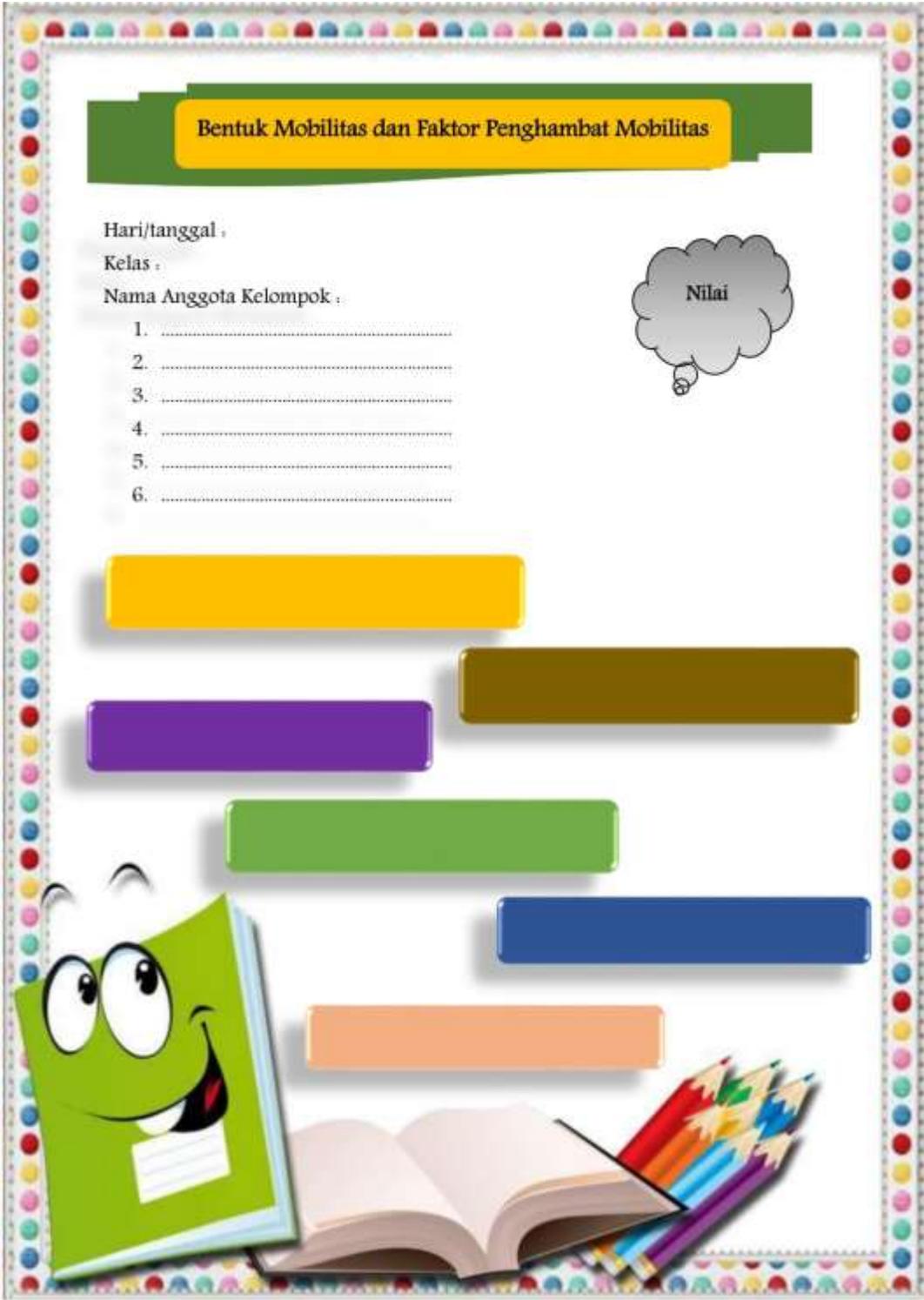
Lampiran 16. Kartu Metode *card sort*

Bentuk Mobilitas dan Faktor Penghambat Mobilitas

Hari/tanggal :
Kelas :
Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Nilai





Lampiran 17 : Surat Izin Pra-survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3548/In.28/J/TL.01/09/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 2
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PUTRI NUR CAHYANTI**
 NPM : 2001070022
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL
 BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
 SMP NEGERI 2 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi,

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
 Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 18 : Balasan Prasurvey

METRO		PEMERINTAH KOTA METRO		SMP NEGERI 2 METRO	
<p>Jl. Ki Hajar Dewantara 91/15A 0725-41016 Kotak Pos 138 Kota Metro 34112 NIS/NSS/NPSN : 200020/201120904002/10807602 E-Mail : smpnegeri2_metro@yahoo.co.id</p>					
Nomor	:	422/436/SMP.02/2023			
Lamp.	:	-			
Hal	:	<u>Izin Prasurvey</u>			
<p>Kepada Yth. Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Di Metro</p>					
<p>Dengan Hormat, Menindaklanjuti surat saudara, Nomor : B-4660/In.28/D.1/TL.00/10/2023 Tanggal 04 Oktober 2023, Hal : Permohonan Izin Prasurvey pada dasarnya kami tidak keberatan/mengizinkan mahasiswa Saudara yaitu :</p>					
NO	NAMA	NPM	JURUSAN		
1.	Purti Nur Cahyanti	200107022	Tadris IPS		
<p>untuk melaksanakan Izin Prasurvey, di sekolah kami.</p>					
<p>Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>					
<p>Metro, 17 Oktober 2023 Kepala SMP Negeri 2 Metro,  M. A. N. T. A. T. I. G. Pd, M. Pd PEMBINA FR. I/IV.b NIP. 197003161995122002</p>					

Lampiran 19 : Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4597/In.28.1/J/TL.00/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI NUR CAHYANTI**
 NPM : 2001070022
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : **PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2023
 Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 20 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4660/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4661/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI NUR CAHYANTI**
NPM : 2001070022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lapiran 21 : Surat Balasan Izin Research



Nomor : 422/437/SMP.02/2023
 Lamp. : -
 Hal : Izin Research

Kepada Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di
 Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara, Nomor : B-4660/ln.28/D.1/TL.00/10/2023 Tanggal 04 Oktober 2023, Hal : Permohonan Izin Research pada dasarnya kami tidak keberatan/mengizinkan mahasiswa Saudara yaitu :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1.	Purti Nur Cahyanti	200107022	Tadris IPS

untuk melaksanakan Izin Research, di sekolah kami.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Oktober 2023
 Kepala SMP Negeri 2 Metro,

M. A. R. T. A. T. I., S.Pd, M.Pd
 PEMBINA TK. I/IV.b
 NIP. 497003161995122002

Lampiran 22 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4661/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI NUR CAHYANTI**
NPM : 2001070022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22. Surat bebas pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1326/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Putri Nur Cahyanti
NPM	: 2001070022
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001070022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2023
 Kepala Perpustakaan



Agad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 23. Buku bimbingan skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nur Cahyanti
 NPM : 2001070022

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Rabu 10/05	Tusriyanto	Perbaiki Bab 1,2,3 tambahkan dan bahasanya	
4.	Senin 25/05	Tusriyanto	perbaiki bab 2 & 3	
5	Selasa 20/06	Tusriyanto	perbaiki indikator misal variabel	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Buchman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Nur Cahyanti
NPM : 2001070022

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 1/4 23	Tusnyanto	Pembinaan Pembacaan proposal	
2.	Selasa 11/4 23	Tusnyanto	Pembinaan analisis	
3	Selasa 20/2 4	Tusnyanto	Pembinaan penyusunan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Nur Cahyanti
NPM : 2001070022

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
G.	Rabu 21 / 6 2023	Tusrivanto	Atc Prab Q3 siap deminatkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Nur Cahyanti
NPM : 2001070022

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin, 11/23 9	Tusrivanto	- Kisi = Lembar Observasi ber Standart Kriteria Pichorae - pabik apd	
	Jelas, 01/23 5	Tusrivanto	- Acc Apd langukan ke penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Nur Cahyanti
NPM : 2001070022

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Desa, 28/27	Tusrivanto	Revisi bab 1, 4 & 5 lampiran dan kata pengantar serta bentuk pengantar	
	Februari 2023 12	Tusrivanto	Ace bab 1243 saya di koreksi!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

Lampiran 24. Turnitin

PUTRI NUR CAHYANTI NPM.
2001070022 PENGARUH
METODE CARD SORT
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2

METRO
by Anita Lisdiana



Submission date: 06-Dec-2023 11:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2249649372

File name: SKRIPSI_PUTRI_NUR_CAHYANTI_-_2001070022.docx (1.02M)

Word count: 21293

Character count: 135071

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 2 METRO**

Oleh :

**PUTRI NUR CAHYANTI
NPM. 2001070022**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

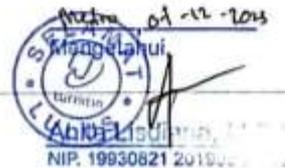
PUTRI NUR CAHYANTI NPM. 2001070022 PENGARUH
METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 METRO

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%



DAFTAR RIWAYAR HIDUP



Peneliti bernama Putri Nur Cahyanti beralamatkan di Varia Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Lampung Tengah, Lahir di Varia Agung pada tanggal 30 Juni 2001 dan biasa dipanggil dengan nama Putri. Peneliti merupakan anak dari Bapak Supardi dan Ibu Soinem. Peneliti merupakan anak ketiga dari dua bersaudara. Peneliti mulai masuk sekolah pertama kali di Taman Kanak-kanak kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Varia Agung lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMPN 1 Seputih Mataram pada 2017, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Seputih Mataram dan alhamdulillah lulus pada 2020. Pada tahun 2020 kemudian peneliti berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan masuk di salah satu perguruan tinggi yang ada di Lampung yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini merupakan salah satu kebanggan tersendiri karena dapat masuk dan meneruskan pendidikan ke yang lebih tinggi lagi.